

**Jimmy Budhi & Rekan**

Registered Public Accountants

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 /**

**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /**

**AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS**

	<i>Halaman/ Page</i>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>STATEMENT LETTER OF DIRECTORS</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS</i></b>
1. Neraca	1	1. <i>Balance Sheets</i>
2. Laporan Laba Rugi	3	2. <i>Statements of Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	3. <i>Statements of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	4. <i>Statements of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	5. <i>Notes to Financial Statements</i>

---

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNGJAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2008 DAN 2007  
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS  
CONCERNING  
RESPONSIBILITY UPON  
FINANCIAL REPORT  
DECEMBER 31, 2008 DAN 2007  
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertandatangan dibawah ini:

*In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning: Responsibility of Directors Upon Financial Report, We the undersigned:*

1. Nama	Anindya Novyan Bakrie	Name 1.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Terusan Hanglekir V No. 34 Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon	62.21-9110 1112	Telephone Number
Jabatan	Direktur Utama/President Director	Position
2. Nama	Jastiro Abi	Name 2.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Kebon Baru IV No.19 RT 01 / RW 009 Kebon Baru Tebet Jakarta 12830	Address of Domicile
Nomor Telepon	62.21-9110 1112	Telephone Number
Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	Position

Menyatakan bahwa:

*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;                               | 1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the company;                              |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. the financial report of the company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle; |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. *Any information in the financial report of the company has been composed completely and rightfully,*
- b. *The financial report of the Company does not contain of any mistatement and does not eliminate any material information.*
4. *To take responsibility upon internal control system in the Company.*

*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 24 Maret 2009/ *March 24, 2009*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**



**Anindya Novyan Bakrie**  
Direktur Utama/ *President Director*

**Jastiro Abi**  
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 016/2009

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bakrie Telecom Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Bakrie Telecom Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

## Report of Independent Auditors

Report No. 016/2009

The Shareholders, Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Bakrie Telecom Tbk

We have audited the balance sheets of PT Bakrie Telecom Tbk (the "Company") as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.



## Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bakrie Telecom Tbk tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bakrie Telecom Tbk as of December 31, 2008 and 2007, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

**JIMMY BUDHI & REKAN**  
Kantor Akuntan Publik/  
Registered Public Accountants



**Tjiendradjaja Yamin**  
NIAP 09.1.1026/  
License No.09.1.1026

24 Maret 2009

March 24, 2009

### NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**ASET**

**ASSETS**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2b,2p,3,32	501.639.725.742	295.662.862.220	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c,4,32	1.083.022.599.227	100.026.567.865	Short-term investments
Piutang usaha (setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp26.396.142.509 dan Rp 37.294.180.760 pada tahun 2008 dan 2007)	2d,5	120.970.886.696	102.985.581.076	Trade receivables (net of allowance for doubtful accounts of Rp 26,396,142,509 and Rp 37,294,180,760 in 2008 and 2007, respectively)
Persediaan	2f,6	35.757.977.390	18.426.917.943	Inventories
Uang muka	7	22.685.668.068	48.955.156.754	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,8	334.291.480.640	206.602.524.580	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2q,29a	209.949.908.089	154.323.371.704	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		2.308.318.245.852	926.982.982.142	Total Current Asset
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp1.421.272.376.692 pada tahun 2008 dan Rp 988.911.391.930 pada tahun 2007)	9,37a 2h,2i,2j,10	327.378.215.300 5.303.281.246.648	123.024.653.054 3.307.202.072.332	Advances for fixed assets Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,421,272,376,692 in 2008 and Rp 988,911,391,930 in 2007)
Beban ditangguhkan	2l,11	-	10.318.245.034	Deferred charges
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2q,29b	43.942.823.519	13.684.245.726	Estimated claims for tax refund
Aset derivatif	2v,12	523.739.071.687	249.221.762.416	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	2b,13,32	31.856.593.772	27.402.489.199	Restricted cash in bank
Jaminan	2k,32	7.456.409.314	6.327.344.783	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		6.237.654.360.240	3.737.180.812.544	Total Non-Current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>		8.545.972.606.092	4.664.163.794.686	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NERACA**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**KEWAJIBAN DAN EKUITAS**

**LIABILITIES AND EQUITY**

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14,32	522.930.230.802	186.579.573.237	Third parties
Hubungan istimewa	2e,14,30	1.894.722.185	4.867.117.654	Related parties
Hutang lain-lain	15,32	6.969.793.120	9.960.205.069	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2n	81.472.910.478	19.720.021.045	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	16	55.830.572.733	41.518.821.506	Customers' deposit
Biaya masih harus dibayar	2o,17	216.650.441.599	171.874.239.385	Accrued expenses
Hutang pajak	2q,29c	6.465.373.667	7.477.326.258	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang usaha	14	149.022.531.748	72.369.578.778	Trade payables
Pinjaman bank	18,37b	26.241.460.486	-	Bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar		1.067.478.036.818	514.366.882.932	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2q,29e	117.366.753.301	76.123.128.694	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts - net of current maturities
Hutang usaha	14	70.951.860.463	189.452.485.758	Trade payables
Pinjaman bank	18,32,37b	1.563.421.715.388	1.365.755.000.000	Bank loans
Hutang obligasi	2m,19,37o	644.702.476.923	643.257.697.900	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.396.442.806.075	2.274.588.312.352	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		3.463.920.842.893	2.788.955.195.284	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Capital stock
Nilai nominal				Par value
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
Modal dasar				Authorized shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Saham seri B				Common shares series B
32.111.652.195 saham				32,111,652,195 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
5.751.502.450 saham				5,751,502,450 shares
Saham biasa seri B				Common shares series B
22.730.915.129 saham pada tahun 2008 dan				22,730,915,129 shares in 2008 and
13.202.174.417 saham pada tahun 2007	20	3.423.392.002.900	2.470.517.931.700	13,202,174,417 shares in 2007
Tambahan modal disetor	21	2.141.166.570.210	33.870.502.548	Additional paid-in capital
Saham beredar yang diperoleh kembali	2w,21,22	(47.999.151.892)	-	Treasury Stock
Laba investasi				Unrealized gain on short-term investments
jangka pendek yang belum terealisasi	2c,4	5.950.137.230	612.896.738	
Cadangan lindung nilai	2v,12	269.599.531.383	217.077.222.113	Hedging reserve
Defisit		(710.057.326.632)	(846.869.953.697)	Deficit
Ekuitas - bersih		5.082.051.763.199	1.875.208.599.402	Equity - Net
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		8.545.972.606.092	4.664.163.794.686	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER**  
**2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,**  
**2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
<b>PENDAPATAN</b>	2n,23,30			<b>REVENUES</b>
Pendapatan usaha - kotor				Operating revenue - gross
Jasa telekomunikasi		2.503.861.351.672	1.503.389.726.938	Telecommunication service
Jasa interkoneksi		301.447.743.551	168.642.356.823	Interconnection service
Jumlah pendapatan usaha		2.805.309.095.223	1.672.032.083.761	Total operating revenue
Beban interkoneksi		(284.354.144.186)	(244.690.894.770)	Interconnection expenses
Potongan harga		(318.662.914.791)	(137.452.336.168)	Discount
Pendapatan Usaha - Bersih		2.202.292.036.246	1.289.888.852.823	Operating Revenue - Net
<b>BEBAN USAHA</b>	2n			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban penyusutan	2h,10	432.360.984.762	216.240.109.607	Depreciation expense
Beban operasi dan pemeliharaan	24	536.557.325.851	267.908.591.748	Operating and maintenance expense
Beban umum dan administrasi	25	178.021.100.890	112.585.995.762	General and administrative expense
Beban karyawan	26	241.030.386.481	153.807.586.045	Personnel expense
Beban penjualan dan pemasaran	27	423.926.465.794	210.233.173.471	Sales and marketing expense
Biaya usaha lainnya		11.763.024.057	10.824.415.219	Other operating expenses
Beban Usaha		1.823.659.287.835	971.599.871.852	Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		378.632.748.411	318.288.980.971	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2n			<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Beban keuangan - bersih	28a	(131.760.182.179)	(89.858.989.534)	Financing cost - net
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2p,28b	(44.487.670.117)	8.010.910.090	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(12.490.675.694)	(17.384.783.050)	Provision for doubtful accounts
Lain-lain - bersih		(11.837.968.749)	636.481.822	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih		(200.576.496.739)	(98.596.380.672)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		178.056.251.672	219.692.600.299	<b>INCOME BEFORE TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2q,29e			<b>TAX EXPENSE</b>
Tangguhan		(41.243.624.607)	(75.423.611.426)	Deferred
<b>LABA BERSIH</b>		136.812.627.065	144.268.988.873	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	2s,33	5,19	7,65	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN</b>	2s,33	5,19	7,42	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007**  
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**  
*(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Setoran Modal/ Additional Paid-in Capital	Saham Beredar yang Diperoleh Kembali / Treasury Stock	Laba Investasi Jangka Pendek yang Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Short-term Investment	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Defisit/ Deficit	Ekuitas - Bersih/ Equity - Net	
Saldo 1 Januari 2007		2.456.762.114.500	29.055.966.528	-	743.210.928	-	(991.138.942.570)	1.495.422.349.386	Balance as of January 1, 2007
Penerimaan dari penerbitan waran	20,21	13.755.817.200	4.814.536.020	-	-	-	-	18.570.353.220	Proceeds from exercise of warrants
Rugi investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	(130.314.190)	-	-	(130.314.190)	Unrealized loss on short-term investment
Cadangan lindung nilai	2v,12	-	-	-	-	217.077.222.113	-	217.077.222.113	Hedging reserve
Laba bersih tahun 2007		-	-	-	-	-	144.268.988.873	144.268.988.873	Net income in 2007
Saldo 31 Desember 2007		2.470.517.931.700	33.870.502.548	-	612.896.738	217.077.222.113	(846.869.953.697)	1.875.208.599.402	Balance as of December 31, 2007
Penerimaan dari setoran modal saham	20,21	862.648.683.600	2.075.740.324.082	-	-	-	-	2.938.389.007.682	Proceeds from issuance of stocks
Penerimaan dari penerbitan waran	20,21	90.225.387.600	31.555.743.580	-	-	-	-	121.781.131.180	Proceeds from exercise of warrants
Saham beredar yang diperoleh kembali	20,21	-	-	(47.999.151.892)	-	-	-	(47.999.151.892)	Treasury shares
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	-	5.337.240.492	-	-	5.337.240.492	Unrealized gain on short-term investment
Cadangan lindung nilai	2v,12	-	-	-	-	52.522.309.270	-	52.522.309.270	Hedging reserve
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	136.812.627.065	136.812.627.065	Net income in 2008
Saldo 31 Desember 2008		3.423.392.002.900	2.141.166.570.210	(47.999.151.892)	5.950.137.230	269.599.531.383	(710.057.326.632)	5.082.051.763.199	Balance as of December 31, 2008

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.*

*The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 31 DESEMBER**  
**2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,**  
**2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.561.940.686.712	1.502.921.391.082	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.177.586.153.258)	(595.487.279.344)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(210.839.178.871)	(120.841.454.871)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.173.515.354.583	786.592.656.867	<i>Cash receipts from operating activities</i>
Pembayaran bunga	(216.709.985.460)	(83.493.440.063)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan bunga	89.740.731.110	16.381.338.058	<i>Receipt of interest</i>
Pembayaran pajak	(90.793.065.272)	(74.783.770.397)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan restitusi pajak	7.022.349.320	4.046.887.654	<i>Receipt of tax restitution</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(160.430.171.408)	(91.840.752.257)	<i>Payments of other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi	802.345.212.873	556.902.919.862	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(215.862.985.112)	(522.982.351.715)	<i>Increase in advances for fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(2.416.930.736.212)	(1.455.036.613.582)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Investasi jangka pendek	(977.658.790.870)	(45.516.346.092)	<i>Increase in Short-term investments</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3.610.452.512.194)	(2.023.535.311.389)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari setoran modal saham	2.938.389.007.682	-	<i>Proceeds from stock issuance</i>
Penerimaan dari penerbitan waran	121.781.131.180	18.570.353.220	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Penerimaan dari hutang obligasi	-	643.871.376.211	<i>Proceeds from bonds issuance</i>
Penerimaan dari hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.913.175.873	1.333.610.459.697	<i>Receipts from current maturities of long-term debts - bank loans</i>
Pembayaran hutang jangka panjang - pinjaman bank	-	(473.181.001.665)	<i>Payment of long-term debts - bank loans</i>
Saham beredar yang diperoleh kembali	(47.999.151.892)	-	<i>Treasury stock</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.014.084.162.843	1.522.871.187.463	<i>Net Cash Flows Provided by Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS BERSIH</b>	205.976.863.522	56.238.795.936	<b>NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	295.662.862.220	239.424.066.284	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	501.639.725.742	295.662.862.220	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Informasi Tambahan Laporan Arus Kas:</b>			<b>Additional information of Cash Flow:</b>
Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-cash activities:</i>
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	11.509.422.866	514.152.133.525	<i>Reclassification of advance for fixed assets to fixed assets</i>
Reklasifikasi aktiva dalam penyelesaian menjadi aset tetap	1.922.470.011.428	1.091.370.898.496	<i>Reclassification of construction-in-progress to fixed assets</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

a. *Pendirian Perusahaan*

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta No. 94 dibuat dihadapan Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diperbaiki dengan akta Pembetulan No. 13 tanggal 5 Nopember 1993 dan diubah dengan Akta No. 129 tanggal 27 Nopember 1993, keduanya dibuat dihadapan Abdurachman Kadir, S.H., Notaris pengganti dari Muhani Salim, S.H., Notaris di Jakarta dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970.

Status Perusahaan mengalami perubahan menjadi perusahaan terbuka sebagaimana tertuang dalam resolusi para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 6 tanggal 3 Pebruari 2006 yang dibuat oleh Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Dimana perubahan tersebut telah disampaikan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah diterima dan dicatat oleh Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum sebagaimana tertuang dalam surat No. C-03880 HT.01.04.TH.2006, tanggal 13 Pebruari 2006.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir seluruh anggaran dasarnya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Peraturan No. IX.J.1 sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 30 tanggal 11 Agustus 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta, Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-71025.AH.01.02 tahun 2008.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

a. *The Company's Establishment*

*PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94, the Notary of Muhani Salim, S.H. in Jakarta as amended by Amendment Deed No. 13 dated November 5, 1993 and amended by Deed No. 129 dated November 27, 1993, both by Notary Abdurachman Kadir, S.H., substitute of Notary Muhani Salim, S.H., in Jakarta within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 as amended by Law No. 12 Year 1970.*

*The Company's status have been amended into a public company through the resolutions of the Company's shareholders as notarized by Deed No. 6 of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta dated February 3, 2006. This change has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and has been accepted and recorded by the Directorate General of General Law Administration through letter No. C-03880 HT.01.04.TH.2006 dated February 13, 2006.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based in accordance with the law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. Regulation No. IX.J.1 through Notarial Deed No. 30 dated August 11, 2008 of Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta. The Company's amended Articles of Association have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on decision letter No. AHU-71025.AH.01.02 of 2008.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, beberapa wilayah di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Nopember 1995.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 11 Agustus 2008, ruang lingkup kegiatan Perusahaan telah diperluas yang meliputi ; merencanakan, membangun dan menyewakan sarana/fasilitas telekomunikasi, melaksanakan kegiatan pemasaran dan penjualan jaringan dan/atau jasa telekomunikasi, melakukan pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana/fasilitas telekomunikasi, serta memperdagangkan perangkat/produk telekomunikasi.

Pada tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (SLJJ), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 16 Desember 2008 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008 tentang Penetapan pemenang seleksi Penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (lihat Catatan 36).

Pada tanggal 8 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional (SLI), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 433/A/KEP/M.KOMINFO/10/2007 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 14 September 2007 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 tentang Penetapan pemenang seleksi Penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional (lihat Catatan 36).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

*The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operational areas are located in Jakarta, some regions in West Java, Banten, Central Java, East Java, Bali, Sumatera, Sulawesi and Kalimantan. The Company is domiciled in Jakarta with its head office located at Wisma Bakrie, 2nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.*

*Based on Extraordinary General Shareholders Meeting held on August 11, 2008, the scope of activities of the Company was modify comprise as follows; plan, develop and lease of telecommunication equipment/facilities, perform marketing and sales activities of telecommunication network and/or services, perform research and development of telecommunication equipment/facilities, and also sell telecommunication product/utilities.*

*On January 23, 2009, the Company received a principal license of fixed direct line direct long-distance connection, based on Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009; this was also approved on December 16, 2008 based on Minister Decree No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008, which indicates the selected service providers for fixed direct line long distance connection (see Note 36).*

*On October 8, 2007, the Company received a principal license for International Fixed-Line Direct Connection (SLI), based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 433/A/KEP/M.KOMINFO/10/2007; this was also approved on September 14, 2007 based on Ministry Decree No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007, which indicates the selected service providers for International Fixed-Line Direct Connection (see Note 36).*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan menerima ijin prinsip untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dan Penyelenggaraan Jasa Telepon Dasar dengan cakupan Nasional, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/KEP/M.KOMINFO/12/2006 (lihat Catatan 36).

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 3 Pebruari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) dan satu miliar seratus juta (1.100.000.000) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 39 oleh Agus Madjid, S.H.

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-944/BL/2008 tanggal 14 Pebruari 2008 atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) Saham Seri B dengan nilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp 100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar tiga ratus lima puluh rupiah (Rp 350). Pada tanggal 29 Pebruari 2008, PUT I tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PUT I tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Pebruari 2008 dengan Akta Notaris No. 38 oleh Agus Madjid, S.H.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

*On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network service and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 181/KEP/M.KOMINFO/12/2006 (see Note 36).*

b. Initial Public Offering

*On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through on Initial Public Offering (IPO) of Registered Shares Series B of five billion five hundred million (5,500,000,000) shares with nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share and one billion one hundred million (1,100,000,000) Warrant Series I that are included in Registered Shares Series B.*

*The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 and notarized by Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H.*

c. Right Issues I

*The Company obtained the Effectivity Notice of its Rights Issue I of eight billion six hundred and thirty-eight million seventy-nine thousand three hundred and fifty-two (8,638,079,352) Shares Series B with nominal value one hundred rupiah (Rp 100) per share, which were offered at three hundred fifty rupiah (Rp 350) per share, from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-944/BL/2008 dated February 14, 2008. The Rights Issue I was listed on the Indonesian Stock Exchange on February 29, 2008.*

*The Right Issues I was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on February 15, 2008 and notarized by Deed No. 38 of Agus Madjid, S.H.*

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

*The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 was as follows:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

2008 dan/and 2007

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Gafur Sulistyono Umar	President Commissioner
Komisaris Independen	Ai Mulyadi Mamoer	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Raj Mitta	Independent Commissioner
Komisaris	Nalinkant A Rathod	Commissioner
Komisaris	Ambono Janurianto	Commissioner

2008 dan/and 2007

<u>Dewan Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie	President Director
Deputi Direktur Utama	Frederik Johannes Meijer	Deputy President Director
Deputi Direktur Utama	Muhammad Buldansyah	Deputy President Director
Direktur	Juliandus A Lumban Tobing	Director
Direktur	Rakhmat Junaidi	Director
Direktur	Jastiro Abi	Director

Susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Audit Committee and the sole Corporate Secretary as of December 31, 2008 and 2007 was as follows:*

2008 dan/and 2007

<u>Komite Audit</u>		<u>Audit Committee</u>
Ketua	Ai Mulyadi Mamoer	Chairman
Anggota	Yansen Pasaribu	Members
Anggota	Bachril Bachtarudin	Members
Sekretaris Perusahaan	Harry Prabowo	Corporate Secretary

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Februari 2007.

*The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2008 and 2007 was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting on February 16, 2007.*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 15.824.341.131 dan Rp 13.097.484.842 (tidak diaudit).

*The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2008 and 2007 was Rp 15,824,341,131 and Rp 13,097,484,842, respectively (unaudited).*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing adalah sebanyak 1.665 dan 1.485 karyawan.

*As of December 31, 2008 and 2007 the Company had a total of 1,665 and 1,485 employees, respectively.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (Lanjutan)**

e. Pembelian kembali (buy-back) Saham Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Di Luar Rapat Direksi Perusahaan tanggal 15 Oktober 2008, Direksi menyetujui pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan sampai jumlah maksimum sebanyak Rp 1.100.000.000.000 atau 20% dari modal disetor Perseroan. Pembelian kembali saham tahap pertama akan dilakukan sebesar-besarnya Rp 100.000.000.000 (seratus milyar rupiah) dan pembelian kembali saham tahap kedua akan dilakukan sesuai dengan ketersediaan keperluan dan kondisi perusahaan.

Pembelian kembali dilaksanakan dalam periode Oktober dan November tahun 2008, dimana sebanyak 689.425.500 lembar saham telah dibeli kembali sampai dengan akhir periode tersebut (lihat Catatan 22).

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam -LK). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disusun berdasarkan konsep nilai historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (Continued)**

e. Buy-Back of Company's Shares of Stock

Based on the decision of the Board of Directors' Meeting on October 15, 2008, the Board of Directors approved the buy-back of the Company's shares up to a maximum of Rp 1,100,000,000,000 or 20% of the paid up capital of the Company. The buy-back of shares of stock in first phase up to Rp 100,000,000,000 (one hundred billion rupiah) and second phase will be done according to the availability needs and condition of the Company.

The buy-back was undertaken during the period of October and November 2008, during that time, 689,425,500 shares were bought back (see Note 22).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The financial statements have been prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants and Regulations Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam - LK"). The significant accounting policies applied consistently are as follows:

a. Basis of Financial Statements

The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah ("Rp") kecuali dinyatakan lain.

b. Kas dan Setara Kas

Kas meliputi kas dan bank. Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas", sedangkan deposito berjangka yang mempunyai periode jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi tidak lebih dari satu (1) tahun sejak tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Investasi jangka pendek".

Kas di bank yang tidak dapat digunakan oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan pinjaman yang diterima disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan sedangkan surat berharga tersedia untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar. Perubahan harga pasar surat berharga tersedia untuk dijual yang belum direalisasikan disajikan sebagai komponen terpisah di bagian ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasi.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu atau penurunan nilai. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir periode. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") unless otherwise stated.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash includes cash on hand and in banks. Time deposits with a term of three months or less from placement date and not being used for collateral on loans and having no limitation on their usage are classified as "Cash Equivalents", whereas, time deposits with maturity periods of more than three (3) months but not more than one (1) year from the date of placement are classified under "Short-term Investments".

Cash in bank that is not freely available to the Company in relation to loans obtained is presented as "Restricted Cash in Bank" and classified under non-current assets.

c. Short-term Investment

Investments in securities that are held to maturity are stated at acquisition cost while securities that are available for sale are stated at fair market value. Changes of market value of available-for-sale securities are recorded in a separate section of equity and will be credited or charged to the statement of income when realized.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized and carried at original invoice amount less an allowance for doubtful accounts or impairment in value. The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the period. The writing off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Perusahaan perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga penjualan setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK No.16 "Aset Tetap" (Revisi 2007) dalam penyajian laporan keuangan sejak 1 Januari 2008. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara Model Biaya atau Model Revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan Model Biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan yang telah ada.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

e. Transaction with Related Parties

The Company have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whereby cost is determined by the weighted-average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to realize the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

The Company adopted PSAK 16 (Revised 2007) "Fixed Asset" in the preparation of their financial statements starting from January 1, 2008. Under this standard, an entity shall choose between the Cost Model or Revaluation Model as the accounting policy for its fixed assets. The Company has chosen the Cost Model as the accounting policy for their fixed assets measurement. The adoption of PSAK 16 (Revised 2007) did not result in changes to the Company's existing relevant accounting policies.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan telekomunikasi:	
Perangkat telepon	15
Peralatan komunikasi data	15
Terminal pemancar	15
Sentral pemancar	10 - 15
Stasiun pemancar	10 - 15
Fasilitas telekomunikasi:	
Sistem manajemen penagihan	10 - 15
Menara pemancar	10 - 15
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15
Peralatan pengangkutan	5
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal neraca.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, yang mencakup biaya pinjaman untuk membiayai aset selama periode pembangunan aset yang bersangkutan. Biaya pinjaman ini mencakup beban bunga, selisih kurs, amortisasi premi swap dan biaya pinjaman lainnya. Akumulasi biaya dari aset tersebut direklasifikasikan ke aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman ini dihentikan pada saat aset tersebut diselesaikan dan siap untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya dimana keuntungan atau kerugiannya dibukukan pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:*

Building
Telecommunication equipment:
Telephone equipment
Data communication equipment
Central relay
Switching
Relay station
Telecommunication facilities:
Billing management system facilities
Tower relay
Electrical equipment and facilities
Transportation equipment
Office equipment and fixtures

*The assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date.*

*Construction-in-progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing costs from loans incurred to finance the construction during the period of development. Borrowing costs includes interest expense, foreign exchange difference, swap premium amortization and other borrowing costs. The accumulated costs of the assets will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and ready for their intended use.*

*The costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred; expenditures that extend the useful life of the asset or result in an increase of future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dan rugi laba selisih kurs yang berhubungan langsung dengan aset. Akumulasi biaya perolehan akan diklasifikasikan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat pembangunan selesai dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak di depresiasi sampai dengan aset selesai dan masuk dalam penggunaan operasional.

i. Penurunan Nilai Aset

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan menelaah tentang adanya kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset. Penurunan nilai wajar dapat terjadi apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana yang dijelaskan dalam PSAK No. 48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat akan dipulihkan sepenuhnya. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat dipulihkan, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat dipulihkan tersebut adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

j. Kapitalisasi Beban Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan aset, dikapitalisasi sampai dengan aset tersebut diselesaikan dan siap digunakan.

k. Jaminan

Jaminan merupakan uang jaminan yang dibayarkan untuk sewa lokasi untuk menara BTS, sewa gedung kantor dan apartemen sesuai dengan perjanjian dan akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat berakhirnya perjanjian.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Construction-in-progress is stated at cost, which includes cost of construction and borrowing costs from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development and foreign exchange gain or loss that is attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and ready for their intended use. Construction-in-progress is not depreciated until such time the relevant assets are completed and put into operational use.*

i. Impairment of Assets

*Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values," the Company conducts a review of impairment of assets. Decrease in fair value may happen whenever events or changes in circumstances as stated in PSAK No. 48 occur, which indicate that the carrying amount of an asset may not be fully recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year statement of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use.*

j. Capitalization of Borrowing Costs

*In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs," interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized until the construction in installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.*

k. Security Deposits

*Security deposits represent guarantee for field rental of Base Transceiver Stations, office building rent and apartment rent in accordance with the agreements, which will be returned to the Company at the end of agreement.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

l. Beban Ditangguhkan

Beban yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

m. Beban Penerbitan Obligasi

Beban yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi. Perbedaan antara hasil yang diperoleh dengan nilai nominal obligasi dicatat sebagai premium atau diskon dan diamortisasi selama 5 tahun.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

*Pendapatan telepon tidak bergerak*

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa digunakan.

*Pendapatan telepon bergerak terbatas*

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan kartu pra bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module (RUIM)*, dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.
- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

l. Deferred Charges

*Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects that have future benefits are deferred and amortized using the straight-line method over the range of three (3) to eight (8) years.*

m. Bonds Issuance Cost

*Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that should be amortized over the range of five (5) years.*

n. Revenue and Expense Recognition

*Fixed telephone revenue*

*Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.*

*Limited mobility telephone revenue*

*For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.*

*Revenue from pre-paid cards, which consists of sale of starter packs, known as Removable User Identification Module (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:*

- *Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.*
- *Pulse reload vouchers (pre-paid) sales are initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

*Pendapatan Interkoneksi*

Pendapatan dari interkoneksi, yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui berdasarkan tarif sebenarnya yang tercatat dan disajikan sebesar pendapatan kotor (*gross*).

*Pendapatan Lain-lain*

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

*Beban*

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Manfaat Karyawan

Kewajiban imbalan kerja yang mencakup imbalan pensiun, imbalan jangka pendek dan imbalan jangka panjang dihitung sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

Imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial bersih diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat kumulatif keuntungan dan kerugian aktuarial bersih belum diakui pada pelaporan akhir tahun sebelumnya yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Keuntungan dan kerugian aktuarial bersih tersebut diakui selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja yang ikut dalam program tersebut.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai dengan imbalan tersebut *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti yang disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Interconnections revenue*

Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized based on the actual recorded traffic and are presented on a gross basis.

*Other Revenues*

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

*Expenses*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Employee Benefits

Liabilities relating to employee benefits covering retirement benefits, short-term and other long-term benefits are computed based on the provisions of PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits."

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees participating in the plan.

Past service cost is recognized as an expense on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested. If the benefits are already vested, past service cost is recognized immediately.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined obligation, adjusted for unrecognized actuarial gains and losses, unrecognized past-service cost and fair value of the plan assets.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba dan rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 10.950 dan Rp 9.419 untuk AS\$ 1.

q. Pajak Penghasilan

Perusahaan menghitung pajak penghasilannya sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan."

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung dengan mempergunakan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban tangguhan diakui atas konsekuensi pajak dimasa mendatang yang timbul dari adanya perbedaan antara jumlah tercatat aset dan kewajiban yang tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban yang bersangkutan. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang hal tersebut besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali untuk hal-hal yang secara langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas dimana pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Foreign Currency Transactions and Balances

*Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of income.*

*As of December 31, 2008 and 2007, the exchange rates used were Rp 10,950 and Rp Rp 9,419 to US\$ 1, respectively.*

q. Income Tax

*The Company determines its income taxes in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax."*

*Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year computed using the applicable tax rates.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in the future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan secara bersih di neraca (*di-offset*), kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda.

Jumlah atas kewajiban perpajakan Perusahaan akan disesuaikan ketika Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak, atau, jika mengajukan banding, pada saat diperolehnya surat keputusan atas keberatan dan atau banding tersebut.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode yang dilaporkan. Hasil sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

s. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

---

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities.*

*Charges to taxes payables on the Company balance sheets are updated when an assessment is received and, if appealed, upon resolution of the appeal.*

r. Use of Estimates

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian GAAP requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.*

s. Basic Earnings Per Share

*Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.*



## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)**

### *t. Penyisihan dan Kontinjensi*

Penyisihan diakui pada saat Perusahaan memiliki: (a) kewajiban masa kini (secara hukum atau konstruktif) atas peristiwa masa lalu; (b) besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan manfaat ekonomi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan (c) estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Penyisihan di kaji ulang pada tanggal neraca dan disesuaikan untuk menggambarkan estimasi terbaik. Apabila pengaruhnya material dalam nilai uang, penyisihan ditentukan dengan pendiskontoan arus kas di masa yang akan datang dengan suatu tarif pajak yang mencerminkan nilai pasar pada periode tersebut dan, resiko dikaitkan dengan kewajiban. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan penyisihan yang disebabkan oleh berlalunya waktu (*passage of time*) diakui sebagai beban bunga.

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, namun akan diungkapkan kecuali jika kemungkinan akan terjadinya arus kas keluar berkaitan dengan kewajiban tersebut sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi, diungkapkan apabila kemungkinan diperolehnya arus kas masuk dari aset tersebut cukup besar (*probable*).

### *u. Informasi Segmen*

Bentuk primer pelaporan segmen Perusahaan adalah segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Perusahaan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu sebagai penyelenggara jasa dan jaringan komunikasi tanpa kabel.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

### *t. Provisions and Contingencies*

*A provision is recognized only if and when (a) the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event; (b) it is probable (i.e. more likely than not) that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and (c) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimate. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.*

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.*

### *u. Segment Information*

*The Company's primary reporting segment information is based on business segment. A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services or a group of products or services, which are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.*

*Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.*

*The Company operates only one business segment as a service provider of wireless communication network.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

v. *Instrumen Keuangan Derivatif*

Instrumen derivatif dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Sesuai dengan PSAK No. 55 selisih nilai wajar instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) dicatat pada neraca baik sebagai aset atau kewajiban. PSAK No. 55 mengharuskan setiap perubahan pada nilai wajar tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengizinkan laba atau rugi derivatif saling hapus dengan hasil yang terkait dengan kontrak yang dilindung nilai pada laporan laba rugi, dan entitas harus mendokumentasikan secara formal, mengidentifikasi dan menilai keefektifan dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti *swap* mata uang untuk melindungi risiko mata uang asing. Instrumen keuangan derivatif diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana perusahaan melakukan kontrak derivatif dan kemudian diukur kembali pada nilai wajar.

Untuk tujuan akuntansi, lindung nilai diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Lindung nilai atas nilai wajar ditentukan untuk perubahan pada nilai wajar dari pengakuan aset atau kewajiban atau komitmen perusahaan yang belum diakui (kecuali untuk risiko mata uang asing).
- b. Lindung nilai atas arus kas ditentukan untuk variabilitas pada arus kas yang salah satu bisa dihubungkan dengan risiko tertentu yang dihubungkan dengan pengakuan aset atau kewajiban atau kemungkinan yang tinggi untuk peramalan transaksi atau komitmen perusahaan untuk risiko mata uang asing yang belum diakui; atau
- c. Lindung nilai atas investasi pada kegiatan operasional asing.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

v. *Derivatives*

*Derivative instruments are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities." In accordance with PSAK No. 55 difference in fair value of every derivative instrument (including embedded derivatives) recorded the balance sheets as either an asset or liability. PSAK No. 55 also requires that the changes in a derivative fair value be recognized currently in earnings unless a specific hedge allows a derivative gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income, and that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting.*

*The Company uses derivative financial instruments such as currency swaps to hedge its foreign currency risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value.*

*For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as follows:*

- a. *Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment (except for foreign currency risk);*
- b. *Cash flow hedges when hedging exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment; or*
- c. *Hedges of a net investment in a foreign operation.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

Pada awal timbulnya lindung nilai, Perusahaan umumnya mengidentifikasi dan mencatat hubungan lindung nilai ke dalam kelompok yang diharapkan untuk menerapkan akuntansi lindung nilai dan tujuan resiko manajemen dan strategi penangan lindung nilai. Pencatatannya meliputi identifikasi instrumen lindung nilai, jenis lindung nilai atau transaksi, keterangan resiko yang terlindung nilai dan bagaimana perusahaan akan menilai keefektifan instrumen lindung nilai dalam menandingkan usulan untuk diubah menjadi nilai wajar lindung nilai atau arus kas terhadap resiko lindung nilai. Lindung nilai diharapkan mempunyai efektivitas yang tinggi di dalam mencapai *offsetting* perubahan nilai wajar atau arus kas dan ditaksir pada dasar untuk menentukan bahwa Perusahaan benar-benar telah menjadi efektif selama periode pelaporan keuangan yang telah mereka buat.

w. Saham Beredar Yang Diperoleh Kembali

Saham beredar yang diperoleh kembali diakui sebesar harga perolehannya dan dikurangkan dari ekuitas. Tidak ada keuntungan atau kerugian yang diakui di laba rugi pada pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham beredar yang diperoleh kembali. Perbedaan antara nilai tercatat dengan hasil penerbitan kembali saham beredar yang diperoleh kembali diakui sebagai "Agio Saham Beredar yang Diperoleh Kembali".

x. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memberikan informasi tambahan tentang keadaan Perusahaan pada tanggal neraca (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak disesuaikan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

y. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*At the inception of a hedge relationship, the Company formally designates and documents the hedge relationship to which the Company wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the hedging instrument's effectiveness in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they are designated.*

w. Treasury Stocks

*Treasury stocks are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in the income statement on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's Treasury Stock. Any difference between the carrying amount and the proceeds from the reissuance of these shares is recognized as "Premium from Treasury Stocks."*

x. Subsequent Events

*Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the balance sheet date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

y. New Accounting Standard Pronouncements

*The Indonesian Institute of Accountants released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the Company's financial statements. These are:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**  
**PENTING (Lanjutan)**

- PSAK No. 14 (Revisi 2008) - Persediaan (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009)
- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Panyajian dan Pengungkapan (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010)
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010)

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT**  
**ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

- *PSAK No. 14 (Revisions 2008) - Inventories (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2009)*
- *PSAK No. 50 (Revision 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010)*
- *PSAK No. 55 (Revision 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010)*

*The Company is evaluating the impact on the financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.*

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Kas	1.517.374.502
Kas di bank	421.701.152.524
Deposito berjangka	78.421.198.716
Jumlah	<u>501.639.725.742</u>

Seluruh kas dan deposito berjangka ditempatkan di bank-bank merupakan pihak ketiga.

Rincian kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang:

	2008
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	116.909.537.941
PT Bank Central Asia Tbk	48.528.582.067
Deutsche Bank Indonesia	40.325.567.018
PT Bank Permata Tbk	5.341.705.262
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.491.900.038
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	3.394.746.551
PT Bank DBS Indonesia	2.085.712.043
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.197.329.701
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.220.011.704

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

	2007	
	597.355.035	<i>Cash on hand</i>
	44.118.287.685	<i>Cash in banks</i>
	250.947.219.500	<i>Time deposits</i>
Jumlah	<u>295.662.862.220</u>	<i>Total</i>

*All cash and time deposits are placed in banks represent third parties.*

*Details of cash in banks and time deposits based on the currency:*

	2007	
		<i>Cash in banks</i>
		<u><i>Rupiah</i></u>
	765.243.905	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	12.899.141.825	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	568.342.207	<i>Deutsche Bank Indonesia</i>
	17.346.602.174	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
	6.006.970.099	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
	2.152.713.999	<i>PT Bank Umum Koperasi Indonesia</i>
	10.531.307	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
	1.245.286.792	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
	564.541.826	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	2008	2007
Standard Chartered Bank	587.390.423	8.470.951
PT Bank NISP	186.228.346	131.558.268
PT Bank Syariah Mandiri	121.854.987	247.788.130
PT Bank Niaga Tbk	85.540.883	53.229.841
PT Bank Lippo Tbk	4.190.357	4.556.107
PT Bank Ekonomi	4.165.844	63.236.808
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	26.867.933	26.139.635
<u>Dolar AS</u>		
Deutsche Bank Indonesia	194.468.097.749	535.262.273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.025.474.179	17.569.449
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	814.822.351	701.878.449
PT Bank Permata Tbk	443.750.282	468.825.357
PT Bank DBS Indonesia	356.688.475	231.242.855
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	80.988.390	69.155.428
Jumlah Kas di Bank	<u>421.701.152.524</u>	<u>44.118.287.685</u>

	2008	2007
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
Deutsche Bank Indonesia	60.000.000.000	213.100.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	846.448.716	-
PT Bank Mega Tbk	-	6.693.877.000
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.658.500.000	-
PT Bank DBS Indonesia	1.916.250.000	25.596.132.500
Deutsche Bank Indonesia	-	5.557.210.000
Jumlah Deposito Berjangka	<u>78.421.198.716</u>	<u>250.947.219.500</u>

Jangka waktu deposito tiga bulan atau kurang dari dan menghasilkan bunga berdasarkan tingkat bunga rata-rata deposito yang berlaku:

	2008	2007
Kisaran tingkat bunga tahunan adalah sebagai berikut:		
Deposito dalam rupiah	3,5% - 13,50%	7,75% - 9,50%
Deposito dalam dolar AS	1% - 5,20%	4,20% - 5,20%

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
PT Recapital Asset Management	630.504.781.413	52.931.567.865
PT Samuel Sekuritas	420.086.301.370	-
PT Danatama Makmur	32.431.516.444	-
Deutsche Bank Indonesia	-	47.095.000.000
Jumlah	<u>1.083.022.599.227</u>	<u>100.026.567.865</u>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

Standard Chartered Bank
PT Bank NISP
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Niaga Tbk
PT Bank Lippo Tbk
PT Bank Ekonomi
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
<u>US Dollar</u>
Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Umum Koperasi Indonesia
Total Cash in Banks

Time Deposits
<u>Rupiah</u>
Deutsche Bank Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia
Deutsche Bank Indonesia
Total Time Deposits

Short-term deposits are made for three months or less and earn interest at the prevailing short-term deposit rates.

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS**

This account consists of:

PT Recapital Asset Management
PT Samuel Sekuritas
PT Danatama Makmur
Deutsche Bank Indonesia
Total

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. INVESTASI JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

- a. Penempatan dana pada PT Recapital Asset Management (Recapital), sebagai manajer investasi, merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Recapital.

Nilai pasar wajar investasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 630.504.781.413 dan Rp 52.931.567.865 termasuk laba investasi yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp 5.950.137.230 dan Rp 612.896.738. Periode maksimum untuk penempatan dana ini antara satu (1) minggu sampai dengan enam (6) bulan dengan imbal hasil sebesar 10,5% - 11% per tahun.

- b. Investasi jangka pendek di Deutsche Bank Indonesia merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu enam (6) bulan dalam Dolar AS dengan tingkat bunga 4% per tahun.
- c. Penempatan dana pada PT Samuel Sekuritas (Samuel) merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Samuel.

Pergerakan dalam laba yang belum terealisasi sebagai berikut:

	2008	2007
Saldo awal tahun	612.896.738	743.210.928
Laba (rugi) yang belum terealisasi	5.337.240.492	(130.314.190)
Saldo akhir tahun	5.950.137.230	612.896.738

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Jasa pemakaian	65.839.700.499	82.041.340.203
Jasa penyambungan	81.527.328.706	58.238.421.633
Jumlah	147.367.029.205	140.279.761.836
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(26.396.142.509)	(37.294.180.760)
Piutang usaha - bersih	120.970.886.696	102.985.581.076

**4. SHORT-TERM INVESTMENTS (Continued)**

- a. Investments at PT Recapital Asset Management (Recapital), investment managers, represents investment in available-for-sale securities, which are based on the fund management agreements signed by the Company and Recapital.

The fair market value of these investments as of December 31, 2008 and 2007 were Rp 630,504,781,413 and Rp 52,931,567,865, respectively, including the unrealized gain on investment of Rp 5,950,137,230 and Rp 612,896,738, respectively. The maximum period for this fund insertion is one (1) week up to six (6) months and the earnings yield was 10.5% - 11% per year.

- b. The short-term investment in Deutsche Bank Indonesia represents time deposits with a term of six (6) months in US dollar with an interest rate of 4% per annum.

- c. Investments at PT Samuel Sekuritas (Samuel) represents investment in available-for-sale securities, which are based on the fund management agreements signed by the Company and Samuel.

Movements in unrealized gain on investment are as follows:

	2008	2007
Beginning balance of the year	743.210.928	743.210.928
Unrealized gain (loss) during the year	5.337.240.492	(130.314.190)
Ending balance of the year	5.950.137.230	612.896.738

**5. TRADE RECEIVABLES - NET**

This account consists of:

	2008	2007
Usage service	65.839.700.499	82.041.340.203
Connection service	81.527.328.706	58.238.421.633
Total	147.367.029.205	140.279.761.836
Less allowance for doubtful accounts	(26.396.142.509)	(37.294.180.760)
Trade receivables - net	120.970.886.696	102.985.581.076

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. PIUTANG USAHA - BERSIH (Lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008
Sampai dengan 30 hari	80.728.118.703
Lebih dari 30 hari - 60 hari	19.906.915.859
Lebih dari 60 hari - 90 hari	12.185.919.024
Lebih dari 90 hari	34.546.075.619
Jumlah	147.367.029.205

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	37.294.180.760
Penyisihan piutang tak tertagih	12.490.675.694
Penghapusan piutang ragu-ragu	(23.388.713.945)
Saldo akhir tahun	26.396.142.509

Saldo piutang usaha - bersih pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar Rp 120.970.886.696 dan Rp 102.985.581.076 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse (lihat Catatan 18a dan 37b).

Berdasarkan keputusan pengadilan No. 36/PEND/HKM/PH/2008 PN JAK SEL pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang usaha atas pemakaian pulsa dan jasa penyambungan untuk peralatan telekomunikasi dengan merek Ratelindo, Esia dan Wifone sebesar Rp 23.388.713.945.

Berdasarkan keputusan pengadilan No. 149/PEND/HKM/PH/2007 PN JAK SEL pada tanggal 27 Desember 2007, Perusahaan telah melakukan penghapusan piutang usaha atas pemakaian pulsa dan jasa penyambungan untuk peralatan telekomunikasi dengan merek Esia sebesar Rp 35.295.384.816.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)**

The aging schedule of trade receivables was as follows:

	2007	
102.565.848.030		Up to 30 days
3.447.404.604		Over 30 days - 60 days
10.374.701.946		Over 60 days - 90 days
23.891.807.256		Over 90 days
140.279.761.836		Total

Changes in the allowance for doubtful accounts of trade receivables were as follows:

	2007	
55.204.782.526		Beginning balance of the year
17.384.783.050		Provisions during the year
(35.295.384.816)		Written-off allowance
37.294.180.760		Ending balance of the year

The outstanding trade receivables - net as of December 31, 2008 and 2007 were used as collateral for long-term loan from Credit Suisse amounting to Rp 120,970,886,696 and Rp 102,985,581,076, respectively (see Notes 18a and 37b).

Based on jurisdiction decision No. 36/PEND/HKM/PH/2008 PN JAK SEL dated December 19, 2008, the Company has written-off receivables from pulse usage and installation expense of telecommunication equipment with trade mark Ratelindo, Esia and Wifone amounting to Rp 23,388,713,945.

Based on jurisdiction decision No. 149/PEND/HKM/PH/2007 PN JAK SEL dated December 27, 2007, the Company has written-off receivables from pulse usage and installation expense of telecommunication equipment with trade mark Esia amounting to Rp 35,295,384,816.

Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts as of December 31, 2008 and 2007 was adequate to cover the possibilities of losses of trade receivables.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	32.544.514.456
Perangkat telekomunikasi	3.213.462.934
Jumlah	35.757.977.390

Seluruh persediaan diasuransikan kepada beberapa perusahaan (PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia) dalam satu paket bersama aset tetap (lihat Catatan 10). Seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2008 dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan (lihat Catatan 18a dan 37b).

**7. UANG MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Operasional departemen	17.756.978.758
Sewa dan pembelian	4.928.689.310
Jumlah	22.685.668.068

Uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang belum dipertanggungjawabkan oleh departemen yang bersangkutan. Sedangkan uang muka sewa dan pembelian merupakan uang muka untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS).

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Sewa ruangan dan lahan <i>BTS</i>	178.639.336.011
Lisensi	135.496.167.147
Iklan dan promosi	10.166.136.692
Gerai	6.326.052.281
Asuransi	442.635.923
Lain-lain	3.221.152.586
Jumlah	334.291.480.640

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. INVENTORIES**

*This account consists of:*

	2007	
	15.803.828.662	<i>Voucher and starter pack</i>
	2.623.089.281	<i>Telecommunication equipment</i>
Jumlah	18.426.917.943	<i>Total</i>

*Inventories were insured with various insurance companies (PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Central Asia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia) together with fixed assets (see Note 10). All of the outstanding inventories as of December 31, 2008 and 2007 were used as collateral for the Company's loans (see Notes 18a and 37b).*

**7. ADVANCES**

*This account consists of:*

	2007	
	18.350.638.253	<i>Department operation</i>
	30.604.518.501	<i>Rent and purchases</i>
Jumlah	48.955.156.754	<i>Total</i>

*Department operation represents advances that are not yet liquidated by related departments, while advances for rent and purchases are for Base Transceiver Stations (BTS).*

**8. PREPAID EXPENSES**

*This account consists of:*

	2007	
	150.842.808.384	<i>Building and BTS area rental</i>
	35.661.403.956	<i>License</i>
	7.949.735.949	<i>Advertising and promotion</i>
	7.560.079.734	<i>Outlets</i>
	2.069.418.014	<i>Insurance</i>
	2.519.078.543	<i>Others</i>
Jumlah	206.602.524.580	<i>Total</i>



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
<u>Pihak Ketiga</u>		
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	242.765.574.588	120.367.401.863
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	67.497.803.987	-
PT Lumbung Dwipratama	9.104.802.146	2.657.251.191
Lain-lain	8.010.034.579	-
<b>Jumlah</b>	<b>327.378.215.300</b>	<b>123.024.653.054</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi yang dibayarkan kepada para pemasok sesuai dengan persyaratan kontrak.

**9. ADVANCES FOR FIXED ASSETS**

*This account consists of:*

	2008	2007
<u>Third Parties</u>		
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	242.765.574.588	120.367.401.863
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore	67.497.803.987	-
PT Lumbung Dwipratama	9.104.802.146	2.657.251.191
Others	8.010.034.579	-
<b>Total</b>	<b>327.378.215.300</b>	<b>123.024.653.054</b>

*Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipment and facilities from suppliers in accordance with the contracts.*

**10. ASET TETAP**

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

	2008				
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending balance December 31</i>
<u>Harga Perolehan</u>					
Hak atas tanah	7.334.257.329	-	-	3.707.679.500	11.041.936.829
Bangunan	12.262.121.063	-	-	12.383.900.862	24.646.021.925
Peralatan telekomunikasi	2.913.353.384.780	94.423.188.172	-	1.748.916.209.985	4.756.692.782.937
Fasilitas telekomunikasi	205.505.876.174	15.881.343.604	-	133.389.973.674	354.777.193.452
Peralatan pengangkutan	4.430.515.391	4.663.600.000	-	-	9.094.115.391
Peralatan dan perabot kantor	59.390.902.318	16.906.429.949	-	24.072.247.407	100.369.579.674
<b>Jumlah</b>	<b>3.202.277.057.055</b>	<b>131.874.561.725</b>	<b>-</b>	<b>1.922.470.011.428</b>	<b>5.256.621.630.208</b>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>					
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	1.093.836.407.207	2.296.565.597.353	-	(1.922.470.011.428)	1.467.931.993.132
<b>Jumlah Harga Perolehan</b>	<b>4.296.113.464.262</b>	<b>2.428.440.159.078</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>6.724.553.623.340</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan	2.713.951.541	916.821.593	-	-	3.630.773.134
Peralatan telekomunikasi	889.516.307.539	395.879.496.426	-	-	1.285.395.803.965
Fasilitas telekomunikasi	55.688.693.094	24.765.984.658	-	-	80.454.677.752
Peralatan pengangkutan	3.211.215.146	635.812.294	-	-	3.847.027.440
Peralatan dan perabot kantor	37.781.224.610	10.162.869.791	-	-	47.944.094.401
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>988.911.391.930</b>	<b>432.360.984.762</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.421.272.376.692</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>3.307.202.072.332</b>				<b>5.303.281.246.648</b>

**10. FIXED ASSETS**

*The details of this account was as follows:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

	2007					
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending balance December 31</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u><i>Acquisition costs</i></u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	3.817.000.000	-	-	7.334.257.329	<i>Land rights</i>
Bangunan	7.731.364.863	-	-	4.530.756.200	12.262.121.063	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	1.606.074.999.186	137.183.179.940	-	1.170.095.205.654	2.913.353.384.780	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	159.710.875.848	33.892.513.656	-	11.902.486.670	205.505.876.174	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	4.031.706.300	398.809.091	-	-	4.430.515.391	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	80.427.486.214	6.487.047.469	-	(27.523.631.365)	59.390.902.318	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah	1.861.493.689.740	181.778.550.156	-	1.159.004.817.159	3.202.277.057.055	<i>Total</i>
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u><i>Construction-in-progress</i></u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	465.431.027.415	1.787.410.196.951	-	(1.159.004.817.159)	1.093.836.407.207	<i>Telecommunication equipment and facilities</i>
Jumlah Harga Perolehan	2.326.924.717.155	1.969.188.747.107	-	-	4.296.113.464.262	<i>Total Acquisition Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
Bangunan	2.277.552.803	436.398.738	-	-	2.713.951.541	<i>Building</i>
Peralatan telekomunikasi	665.257.945.829	202.241.877.170	-	22.016.484.540	889.516.307.539	<i>Telecommunication equipment</i>
Fasilitas telekomunikasi	59.064.133.071	9.497.129.310	-	(12.872.569.287)	55.688.693.094	<i>Telecommunication facilities</i>
Peralatan pengangkutan	2.900.565.467	310.649.679	-	-	3.211.215.146	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	43.171.085.153	3.754.054.710	-	(9.143.915.253)	37.781.224.610	<i>Office equipment and fixtures</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	772.671.282.323	216.240.109.607	-	-	988.911.391.930	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku	1.554.253.434.832				3.307.202.072.332	<i>Net Book Value</i>

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 digunakan sebagai jaminan hutang obligasi dan pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse (lihat Catatan 18a, 19 dan 37b).

*As of December 31, 2008 and 2007, fixed assets are used as collateral for the bonds and long-term loan from Credit Suisse (see Notes 18a, 19 and 37b).*

Biaya penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 432.360.984.762 dan Rp 216.240.109.607.

*Depreciation expense charged to operations for the years ended December 31, 2008 and 2007, amounted to Rp 432,360,984,762 and Rp 216,240,109,607, respectively.*

Kapitalisasi beban pinjaman bank dan hutang obligasi yang terjadi pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 38.401.066.044 dan Rp 82.782.442.146.

*Total capitalized borrowing cost of bank loan and bond in 2008 and 2007 amounted to Rp 38,401,066,044 and Rp 82,782,442,146, respectively.*

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan peralatan telekomunikasi dan fasilitas yang sedang dipasang dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

*Construction-in-progress as of December 31, 2008 and 2007 represents telecommunication equipment and facilities that were being installed with the following percentage of completion:*

	2008			
Deskripsi	Penyelesaian/ <i>Completion</i> %	Nilai Tercatat/ <i>Book Value</i>	Estimasi Penyelesaian/ <i>Estimated Completion</i>	Description
Peralatan telekomunikasi	73%		Juni / June 2009	<i>Telecommunication equipment</i>
Jabodetabek		465.853.887.768		<i>Jabodetabek</i>
Jawa Timur		160.058.297.787		<i>East Java</i>
Jawa Barat		130.152.668.463		<i>West Java</i>
Jawa Tengah		103.195.481.468		<i>Central Java</i>
Sumatera		126.361.814.042		<i>Sumatera</i>
Kalimantan & Sulawesi		68.235.379.583		<i>Kalimantan &amp; Sulawesi</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

2008				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Fasilitas telekomunikasi	73%		Juni / June 2009	Telecommunication facilities
Jabodetabek		83.040.110.795		Jabodetabek
Jawa Timur		62.889.007.325		East Java
Jawa Barat		51.138.692.799		West Java
Sumatera		49.649.216.310		Sumatera
Jawa Tengah		40.546.859.986		Central Java
Kalimantan & Sulawesi		26.810.576.806		Kalimantan & Sulawesi
Jumlah		1.467.931.993.132		Total
2007				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
Peralatan telekomunikasi	89%		Juni / June 2008	Telecommunication equipment
Jabodetabek		264.449.033.581		Jabodetabek
Jawa Barat		249.770.147.341		West Java
Jawa Tengah		106.737.728.288		Central Java
Jawa Timur		106.737.728.288		East Java
Sumatera		106.737.728.288		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		1.530.461.414		Kalimantan & Sulawesi
Fasilitas telekomunikasi	89%		Juni / June 2008	Telecommunication facilities
Jabodetabek		81.575.898.833		Jabodetabek
Jawa Barat		77.047.830.331		West Java
Jawa Tengah		32.925.913.952		Central Java
Jawa Timur		32.925.913.952		East Java
Sumatera		32.925.913.952		Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		472.108.987		Kalimantan & Sulawesi
Jumlah		1.093.836.407.207		Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada halangan berarti yang dapat mengganggu penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas.

*The management believes that there are no hindrance in the completion of the above noted assets.*

Aset tetap diasuransikan dalam satu paket dengan persediaan terhadap risiko fisik, alam dan risiko usaha lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan Asuransi (lihat Catatan 6), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 534.279.957 dan Rp 3.890.500.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan AS\$ 329.903.530 dan Rp 1.627.000.000 pada tanggal 31 Desember 2007.

*Fixed assets, as well as inventories are insured against risk of physical, natural and other business risks based on certain blanket policies with various insurance companies (see Note 6) with total sum insured of US\$ 534,279,957 and Rp 3,890,500,000 as of December 31, 2008 and US\$ 329,903,530 and Rp 1,627,000,000 as of December 31, 2007.*

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

*The Company's management believes that this sum insured is adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.*

Berdasarkan penelaahan atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

*Based on the review of fixed assets at the end of December 31, 2008 and 2007, the Company's management believed that no impairment of fixed assets is necessary.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. BEBAN DITANGGUHKAN - BERSIH**

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X, pengembangan merek Esia dan Wifone. Beban ditangguhkan dari Pengembangan merek dan penjualan dan Pengembangan teknologi adalah senilai Rp 10.318.245.034 pada bulan 31 Desember 2007 (nol pada tahun 2008).

Amortisasi beban ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 10.318.245.034 dan Rp 10.824.415.219 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional Lainnya" dalam laporan laba rugi.

**11. DEFERRED CHARGES - NET**

*This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project, Esia and Wifone brand. Deferred Charges from Brand development and selling and Technology development amounts to Rp 10,318,245,034 as of December 31, 2007 (nil on 2008).*

*Amortization expenses of deferred charges amounted to Rp 10,318,245,034 and Rp 10,824,415,219 for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively, and were recorded as part of "Other Operating Expense" account in statements of income.*

**12. ASET DERIVATIF**

Selama tahun 2007, Perusahaan telah melakukan transaksi Amortisasi Swap, Call Option Swap dan Collar Swap dengan Credit Suisse (lihat Catatan 18a dan 37b). Berikut ini merupakan informasi yang berhubungan dengan kontrak dan nilai wajar kontrak tersebut pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007:

**12. DERIVATIVES**

*During 2007, the Company entered into Amortization Swap, Call Option Swap and Collar Swap with Credit Suisse (see Notes 18a and 37b). Listed below is information related to the contracts and their fair values as of December 31, 2008 and 2007:*

	2008		
	Nilai Wajar/ Fair Value (US\$)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
<i>Amortization Swap</i>	50.549.243	178.755.293.182	<i>Amortization Swap</i>
<i>Call Option Swap</i>	54.450.757	207.497.556.124	<i>Call Option Swap</i>
<i>Collar Swap</i>	40.000.000	137.486.222.381	<i>Collar Swap</i>
Jumlah	145.000.000	523.739.071.687	Total
	2007		
	Nilai Wajar/ Fair Value (US\$)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
<i>Amortization Swap</i>	50.549.243	82.785.077.330	<i>Amortization Swap</i>
<i>Call Option Swap</i>	54.450.757	94.707.036.758	<i>Call Option Swap</i>
<i>Collar Swap</i>	40.000.000	71.729.648.328	<i>Collar Swap</i>
Jumlah	145.000.000	249.221.762.416	Total

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian kontrak *Swap* :

a. *Amortization Swap*

Pada tanggal 28 Juni 2007, Perusahaan menandatangani kontrak amortisasi swap dengan Credit Suisse dengan nilai nominal sebesar AS\$ 50.549.243 dan kurs Rp 9.062/AS\$. Berdasarkan kontrak amortisasi swap, Perusahaan menyetujui untuk membayar sesuai dengan IDR *Amortization Notional Schedule* setiap tiga (3) bulan pada tanggal 2 Juli, 2 Oktober, 2 Januari dan 2 April setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009 sampai dengan tanggal penyelesaian pada tanggal 2 Juli 2012. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan melakukan pembayaran bunga setiap tiga (3) bulan yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal penyelesaian dengan tingkat bunga 3,35 % per tahun, yang dapat disesuaikan dengan hari kerja.

b. *Call Option Swap*

Pada tanggal 19 Juli 2007, Perusahaan menandatangani "*Call Option Swap*" dengan Credit Suisse dengan jumlah estimasi sebesar AS\$ 54.450.757. Berdasarkan kontrak Swap Opsi Beli, Perusahaan dapat menggunakan Swap Opsi Beli pada tanggal yang tertera di skedul estimasi (tanggal pelaksanaan). Jika kurs yang sesuai dengan "*Reference Foreign Exchange Rate*" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp 9.100/AS\$ (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "*Reference Currency Option Amount*" (amortisasi AS\$) dan Perusahaan membayar "*IDR option Amount*" (*Reference Currency Option Amount*  $\times$  *Strike Rate*); jika RFER lebih rendah daripada *strike rate*, tidak ada pembayaran untuk kedua belah pihak.

Kontrak tersebut dibuat agar dilakukan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 3,75 % per tahun, yang akan disesuaikan dengan jumlah hari kerja.

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan menandatangani *Call Option Swap* dengan Credit Suisse dengan nilai sebesar AS\$ 15.000.000. Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap tiga (3) bulan dimulai pada tanggal 2 Januari 2008 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,70% per tahun, yang akan disesuaikan dengan jumlah hari kerja.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. DERIVATIVES (Continued)**

The following are the details of the swap contracts:

a. *Amortization Swap*

On June 28, 2007, the Company entered into an amortization swap contract with Credit Suisse with notional amount of US\$ 50,549,243 at initial foreign exchange rate of Rp 9,062/US\$. Based on the contract, the Company agreed to pay using the IDR *Amortization Notional schedule* in quarterly intervals, every July 2, October 2, January 2 and April 2 in each year, commencing on October 2, 2009 until the termination date of July 2, 2012. The contract provided for the Company to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date at 3.35% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

b. *Call Option Swap*

On July 19, 2007, the Company entered into a call option swap with Credit Suisse with notional amount of US\$ 54,450,757. Based on the contract, the Company may exercise the call option swap at the dates listed in the *Notional schedule* (*exercise date*). If the exchange rate on the "*Reference Foreign Exchange Rate*" (RFER) is equal or greater than Rp 9,100/US\$ (*strike rate*); Credit Suisse pays the "*Reference Currency Option Amount*" (US\$ amortization) and the Company pays the "*IDR Option Amount*" (*Reference Currency Option Amount*  $\times$  *Strike Rate*); if the RFER is lower than the *strike rate*, no payment is required for both parties.

The contract provided to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 3.75% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

On December 11, 2007, the Company entered into call option swap with Credit Suisse with notional amount of US\$ 15,000,000. The contract provided to make quarterly interest payments commencing on January 2, 2008 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.70% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)**

c. *Collar Swap*

Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan menandatangani *Collar Swap* dengan Credit Suisse dengan jumlah perkiraan AS\$ 40.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan melakukan *Collar Swap* pada tanggal yang tertera di skedul Estimasi / Perkiraan (tanggal pelaksanaan). Jika "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp 9.200/AS\$ (*strike rate*) atau jika RFER sama dengan atau lebih kecil dari Rp 9.000/AS\$ (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi AS\$) dan Perusahaan membayar "IDR option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*).

Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,10% per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

Nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada cadangan lindung nilai di bagian ekuitas. Kontrak *Amortization Swap*, *Call Option Swap* dan *Collar Swap* Perusahaan memenuhi kriteria dan diperkirakan sangat efektif sebagai lindung nilai arus kas, maka keuntungan bersih yang tidak terealisasi masing-masing sebesar Rp 269.599.531.383 dan Rp 217.077.222.113 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

**13. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Kas yang dibatasi penggunaannya yaitu saldo bank di Credit Suisse yang dibentuk untuk tujuan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Akun ini akan digunakan untuk membayar angsuran pokok pinjaman termasuk bunga untuk jatuh tempo kurang atau lebih dalam satu tahun (lihat Catatan 18a dan 37b). Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 31.856.593.772 dan Rp 27.402.489.199.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. DERIVATIVES (Continued)**

c. *Collar Swap*

On September 19, 2007, the Company entered into a collar swap contract with Credit Suisse with notional amount of US\$ 40,000,000. Based on the contract, the Company may exercise the collar swap at the dates listed in the Notional schedule (exercise date). If the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or greater than Rp 9,200/US\$ (*strike rate*) or if the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or less than Rp 9,000/US\$ (*strike rate*); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (US\$ amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*).

The contract provided to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.10% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

The fair value of the hedging instrument, which has not yet affected the profit and loss is presented under hedging reserve in the equity section. The Company's amortization swap, call option swap and collar swap contracts are designated and assessed to be highly effective as cash flow hedge, thus the net unrealized gain of Rp 269,599,531,383 and Rp 217,077,222,113, respectively, as of December 31, 2008 and 2007, respectively, were included as part of equity.

**13. RESTRICTED CASH IN BANK**

Restricted cash in bank pertains to balance of bank accounts in Credit Suisse that are required to be made available for the purposes of the credit facilities obtained by the Company. This account will be used for principal installments including interest for current maturity (see Notes 18a and 37b). The total outstanding balance of restricted cash in bank as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 31,856,593,772 and Rp 27,402,489,199, respectively.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Nortel Networks (NTT)	128.200.907.375	-
Huawei International Pte. Ltd.	69.758.196.776	-
PT Nec Indonesia	67.918.929.840	-
Nortel Networks Indonesia	30.114.600.101	7.080.612.299
Ceragon Network Inc. (lihat Catatan 37n)	17.248.884.984	16.047.737.489
PT Lintas Teknologi Indonesia	12.139.265.852	-
Huawei Tech, Investment Co. Ltd. (lihat Catatan 37a)	7.467.036.144	24.574.556.990
PT Media Intertel Graha	6.375.485.584	6.063.523.418
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	3.931.829.990	-
Intervoice Ltd	1.482.898.932	-
PT Dwinet Utama	1.455.255.000	-
PT Sisindokom Lintas Buana	1.411.332.170	1.977.133.398
PT Emerson Indonesia	1.344.384.371	-
PT Telesoft Neutex Pvt. Ltd.	834.270.000	-
PT Subur Sakti Putera	788.400.000	-
Fresnel Microwave System Ltd.	678.361.165	678.361.165
PT Dwiwarna Metalindo	664.217.807	-
PT Altrak 1978	574.585.475	-
Lain-lain (dibawah Rp 500 juta)	54.123.123.615	56.920.658.525
Sub-jumlah	406.511.965.181	113.342.583.284
<u>Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	10.663.474.552	534.193.550
PT Nec Indonesia	6.227.786.524	-
CV Waluyo	5.348.954.669	3.371.073.901
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	4.796.084.147	858.745.161
PT Sempurna Delapan	4.488.278.726	2.445.834.115
PT Meridian Sinergi Pratama	3.575.000.000	-
PT Nortel Networks Indonesia	3.260.858.661	-
PT Lumbung Dwi Pratama	3.228.944.677	2.663.121.792
PT Indomitra Global	1.937.415.912	456.224.085
PT Tower Bersama	1.891.662.951	879.137.970
PT Dunia Tehnik	1.796.949.400	-
PT Indomedia Outdoor	1.562.179.800	132.370.000
PT Empat Trans Aksara	1.467.071.582	-
PT Vidyanusa Hutami Sentosa	1.461.491.500	-
PT Bintang Mas Cemerlang	1.406.341.859	-
PT Pura Barutama	1.261.631.250	941.380.000
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Dinam	1.243.248.788	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	1.208.789.919	151.744.986
PT Mycom Networks	1.162.669.563	1.596.351.287
PT Widya Wahana	1.143.767.962	1.384.401.700
PT Isopanel Dunia	1.118.610.000	218.700.000
PT Westindo Esa Perkasa	1.091.599.278	-
PT Raba Komunikatama	1.061.138.100	-
PT Trinity Optima Production	1.047.953.025	-
PT Alpine Cool Utama	940.917.638	-
PT Kausyar Rizki Lestari	911.495.500	-
PT Tridaya Karya Perkasa	871.128.000	-
PT Krida Cakti Swasana	854.212.112	-
PT Bali Telkom	807.321.774	669.025.000
PT Ayama Cahaya Mandiri	780.172.500	-

**14. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

	2008	2007
<u>Third parties</u>		
<u>Foreign currencies</u>		
Nortel Networks (NTT)	-	-
Huawei International Pte. Ltd.	-	-
PT Nec Indonesia	-	-
Nortel Networks Indonesia	-	-
Ceragon Network Inc. (see Note 37n)	-	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	-	-
Huawei Tech, Investment Co. Ltd. (see Note 37a)	-	-
PT Media Intertel Graha	-	-
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	-	-
Intervoice Ltd	-	-
PT Dwinet Utama	-	-
PT Sisindokom Lintas Buana	-	-
PT Emerson Indonesia	-	-
PT Telesoft Neutex Pvt. Ltd.	-	-
PT Subur Sakti Putera	-	-
Fresnel Microwave System Ltd.	-	-
PT Dwiwarna Metalindo	-	-
Others (each below Rp 500 million)	-	-
Sub-total	-	-
<u>Rupiah</u>		
PT Dian Mentari Pratama	-	-
PT Nec Indonesia	-	-
CV Waluyo	-	-
PT Profesional Telekomunikasi Indonesia	-	-
PT Sempurna Delapan	-	-
PT Meridian Sinergi Pratama	-	-
PT Nortel Networks Indonesia	-	-
PT Lumbung Dwi Pratama	-	-
PT Indomitra Global	-	-
PT Tower Bersama	-	-
PT Dunia Tehnik	-	-
PT Indomedia Outdoor	-	-
PT Empat Trans Aksara	-	-
PT Vidyanusa Hutami Sentosa	-	-
PT Bintang Mas Cemerlang	-	-
PT Pura Barutama	-	-
Koperasi Karyawan Mitra Usaha Dinam	-	-
PT Lintas Teknologi Indonesia	-	-
PT Mycom Networks	-	-
PT Widya Wahana	-	-
PT Isopanel Dunia	-	-
PT Westindo Esa Perkasa	-	-
PT Raba Komunikatama	-	-
PT Trinity Optima Production	-	-
PT Alpine Cool Utama	-	-
PT Kausyar Rizki Lestari	-	-
PT Tridaya Karya Perkasa	-	-
PT Krida Cakti Swasana	-	-
PT Bali Telkom	-	-
PT Ayama Cahaya Mandiri	-	-

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2008	2007
PT Infokom Elektrindo	764.742.660	-
PT Infimedia Solusi Pratama	736.812.000	105.289.000
PT Gayatri	699.631.600	-
PT Putranusa Telecom (P-Com)	663.390.000	-
CV Nobelindo	655.575.920	-
Dwi Pilar Pratama	640.839.600	-
PT Citra Protecta Semesta	626.804.933	173.127.428
PT Kawan Lama Sejahtera	617.727.900	-
PT Master Cipta Nusantara	617.704.869	-
PT Indonusa Mega Global Telecom	608.081.695	-
PT Warna Warni Media	594.905.500	108.500.000
PT Global Muda Mandiri	569.229.235	211.884.492
PT Arthamas Karya Mandiri	556.319.911	385.045.650
PT Taman Impian Jaya Ancol	550.000.000	-
PT Cahaya Arif Abadi	545.962.500	-
PT NTT Indonesia	537.495.000	175.034.713
PT Media Intertel Graha	501.974.499	-
Ang Tiong Liem/Halim Wijaya	500.000.000	-
PT Nuansa Mitra Sarana Nusantara	463.968.000	-
PT Inka Lima	461.125.000	-
PT Emerson Indonesia	458.338.265	-
PT Tanjung Putra Pertiwi	451.500.000	-
PT Mitracomm Ekasarana	450.045.065	-
CV Pass Tujuh Belas Associates	445.944.537	185.435.987
PT Naga Swarasakti	439.571.941	-
PT Megah Makmur	435.187.500	526.652.308
PT Nasio Karya Pratama	410.193.538	-
PT Mas Persada Jaya	408.348.000	-
Sony BMG Music Entertainment Indonesia	398.869.537	-
PT Wahana Prestasi Logistik	383.376.465	-
PT Tri Habta Dana	378.314.820	665.386.074
PT Tritech Consul	377.360.000	-
PT Caturdaya Perkasa Pratama	374.346.344	-
PT Integrated Cards Solution	371.954.000	-
PT Parda Ritorez Sakti	370.958.064	-
PT Salwa Anugerah Semesta	362.259.000	-
PT Tri Ahmadi Karya	353.847.000	-
PT Musica Studio's	350.776.006	-
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	337.654.966	-
PT Listakwara Putra	334.313.300	446.105.000
PT Ciriayasa Cipta Mandiri	327.604.220	-
PT Biang Gambar	320.501.500	266.469.500
PT Mandana Jati Mandiri	316.710.948	-
PT Global Sarana Sukses	316.029.658	222.715.011
PT Dwiwarna Metalindo	311.767.692	-
PT Harrisma Informatika Jaya	304.684.229	107.354.727
PT Tower Capital Indonesia	299.250.000	-
PT Binareka Tata Mandiri	297.864.129	-
PT Nextindo Agranusa	291.090.589	-
PT Geoactive Indonesia	290.063.900	-
PT Binatek Reka Energi	283.067.472	-
PT Himada Karya	280.260.000	-
PT Ciptakarya Mitra Mandiri	275.882.570	414.010.296
PT Wahana Cipta Sinatria	274.793.978	-
PT Centrado Prima International	263.515.275	-
PT Nusa Infotech Sejahtera	258.600.600	-
Fresel Microwave System Ltd	257.590.800	-
PT Excelcomindo Pratama	256.866.945	-

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

PT Infokom Elektrindo
PT Infimedia Solusi Pratama
PT Gayatri
PT Putranusa Telecom (P-Com)
CV Nobelindo
Dwi Pilar Pratama
PT Citra Protecta Semesta
PT Kawan Lama Sejahtera
PT Master Cipta Nusantara
PT Indonusa Mega Global Telecom
PT Warna Warni Media
PT Global Muda Mandiri
PT Arthamas Karya Mandiri
PT Taman Impian Jaya Ancol
PT Cahaya Arif Abadi
PT NTT Indonesia
PT Media Intertel Graha
Ang Tiong Liem/Halim Wijaya
PT Nuansa Mitra Sarana Nusantara
PT Inka Lima
PT Emerson Indonesia
PT Tanjung Putra Pertiwi
PT Mitracomm Ekasarana
CV Pass Tujuh Belas Associates
PT Naga Swarasakti
PT Megah Makmur
PT Nasio Karya Pratama
PT Mas Persada Jaya
Sony Bmg Music Entertainment Indonesia
PT Wahana Prestasi Logistik
PT Tri Habta Dana
PT Tritech Consul
PT Caturdaya Perkasa Pratama
PT Integrated Cards Solution
PT Parda Ritorez Sakti
PT Salwa Anugerah Semesta
PT Tri Ahmadi Karya
PT Musica Studio's
PT Hariff Daya Tunggal Engineering
PT Listakwara Putra
PT Ciriayasa Cipta Mandiri
PT Biang Gambar
PT Mandana Jati Mandiri
PT Global Sarana Sukses
PT Dwiwarna Metalindo
PT Harrisma Informatika Jaya
PT Tower Capital Indonesia
PT Binareka Tata Mandiri
PT Nextindo Agranusa
PT Geoactive Indonesia
PT Binatek Reka Energi
PT Himada Karya
PT Ciptakarya Mitra Mandiri
PT Wahana Cipta Sinatria
PT Centrado Prima International
PT Nusa Infotech Sejahtera
Fresel Microwave System Ltd
PT Excelcomindo Pratama



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2008	2007
PT E Titik Komando	248.771.364	-
CV Studio 190	243.040.000	-
PT Altrak 1978	240.191.430	-
PT Tri Pura Sakti	232.880.682	-
PT Telenet Internusa	232.585.714	-
PT Dawamiba Engineering	232.079.287	359.279.287
PT Pos Indonesia	231.087.199	236.044.900
CV Sinar Mandiri Teknik	225.549.000	-
PT Hotel Indonesia Nataour	225.000.000	-
PT Neonworx Communications	224.135.509	-
PT Grahamitra Lestarijaya	213.854.231	-
PT Netra Setya Waskita	212.362.276	-
PT Blubiru Aktivasi Media	209.776.349	-
PT Trend Communications International	207.255.834	-
PT Sarana Inti Persada	204.033.334	-
PT Indomax Mediacom	200.079.660	-
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	17.295.994.443	38.149.882.810
<b>Sub-jumlah</b>	<b>114.527.420.356</b>	<b>59.040.520.730</b>
<u>Beban interkoneksi (lihat Catatan 35)</u>		
PT Excelcomindo Pratama Tbk	1.776.838.536	-
PT Indosat Tbk	86.363.450	85.119.870
Konselindo Telepon	27.643.279	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	14.076.716.909
PT Mobile-8 Telecom Tbk	-	27.643.279
PT Smart Telecom	-	6.989.165
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.890.845.265</b>	<b>14.196.469.223</b>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>522.930.230.802</b>	<b>186.579.573.237</b>
<u>Hubungan istimewa</u>		
PT Multi Kontrol Nusantara	1.252.743.270	4.724.310.523
PT Bakrie Swasakti Utama	417.307.655	10.000.000
PT Bakrie & Brothers	127.163.279	-
PT Cakrawala Andalas Televisi	48.484.423	50.513.530
PT Bakrie Pesona Rasuna	16.931.936	49.592.864
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	13.500.000	13.500.000
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.193.774	10.802.889
PT Rasuna Caturtama Corpora	7.568.648	7.568.648
Perhimpunan Penghuni ATR	829.200	829.200
<b>Jumlah hubungan istimewa</b>	<b>1.894.722.185</b>	<b>4.867.117.654</b>
<b>Jumlah</b>	<b>524.824.952.987</b>	<b>191.446.690.891</b>

Hutang usaha kepada PT Huawei Tech Investment Co. Ltd merupakan hutang atas pengadaan peralatan telekomunikasi dengan rincian pembayaran sebagai berikut (lihat Catatan 37a):

	2008	2007
Saldo hutang	219.974.392.211	261.822.064.536
Dikurangi bagian jatuh tempo Dalam waktu satu tahun	(149.022.531.748)	(72.369.578.778)
<b>Bagian hutang jangka panjang</b>	<b>70.951.860.463</b>	<b>189.452.485.758</b>

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

PT E Titik Komando		
CV Studio 190		
PT Altrak 1978		
PT Tri Pura Sakti		
PT Telenet Internusa		
PT Dawamiba Engineering		
PT Pos Indonesia		
CV Sinar Mandiri Teknik		
PT Hotel Indonesia Nataour		
PT Neonworx Communications		
PT Grahamitra Lestarijaya		
PT Netra Setya Waskita		
PT Blubiru Aktivasi Media		
PT Trend Communications International		
PT Sarana Inti Persada		
PT Indomax Mediacom		
Others (each below Rp 100 million)		
<b>Sub-total</b>		
<u>Interconnection expense (see Note 35)</u>		
PT Excelcomindo Pratama Tbk		
PT Indosat Tbk		
Konselindo Telepon		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk		
PT Mobile-8 Telecom Tbk		
PT Smart Telecom		
<b>Sub-total</b>		
<b>Total third parties</b>		
<u>Related parties</u>		
PT Multi Kontrol Nusantara		
PT Bakrie Swasakti Utama		
PT Bakrie & Brothers		
PT Cakrawala Andalas Televisi		
PT Bakrie Pesona Rasuna		
PT Bakrie Corrugated Metal Industry		
PT Dinamika Nusantara Bestari		
PT Rasuna Caturtama Corpora		
Perhimpunan Penghuni ATR		
<b>Total related parties</b>		
<b>Total</b>		

Trade payables to PT Huawei Tech Investment Co. Ltd represent supply of telecommunication equipment with payment schedule as follows (see Note 37a):

Outstanding payable  
Less current maturities  
Long-term portion

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

Analisis umur hutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008
Sampai dengan 30 hari	67.943.716.748
Lebih dari 30 hari - 60 hari	263.491.126.533
Lebih dari 60 hari - 90 hari	95.175.914.137
Lebih dari 90 hari	96.319.473.384
Jumlah	<u>522.930.230.802</u>

**15. HUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri atas hutang kepada beberapa pemasok individu adalah sebagai berikut

	2008
Dalam mata uang Rupiah	5.597.066.026
Dalam mata uang asing	1.372.727.094
Jumlah	<u>6.969.793.120</u>

Analisis umur hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2008
Sampai dengan 30 hari	2.775.009.596
Lebih dari 30 hari - 60 hari	2.543.963.561
Lebih dari 60 hari - 90 hari	171.628.624
Lebih dari 90 hari	1.479.191.339
Jumlah	<u>6.969.793.120</u>

**16. UANG JAMINAN PELANGGAN**

Uang jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp 55.830.572.733 dan Rp 41.518.821.506 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan uang jaminan yang diterima dari agen dan dealer untuk pembelian *voucher* elektronik.

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Interkoneksi	90.540.903.105
Bunga (lihat Catatan 18a)	50.649.627.584
Kewajiban manfaat karyawan (lihat Catatan 31)	19.632.287.930

**14. TRADE PAYABLES (Continued)**

The aging schedule for trade payables to third parties was as follows:

	2007	
	67.382.881.964	Up to 30 days
	73.317.282.241	Over 30 days - 60 days
	3.526.337.760	Over 60 days - 90 days
	42.353.071.272	Over 90 days
Jumlah	<u>186.579.573.237</u>	Total

**15. OTHER PAYABLES**

This account consists of payables to various individual vendors was as follows:

	2007	
	7.509.868.346	In Rupiah currency
	2.450.336.723	In foreign currencies
Jumlah	<u>9.960.205.069</u>	Total

The analysis of aging schedule for other payables was as follows:

	2007	
	4.645.132.258	Up to 30 days
	3.981.745.686	Over 30 days - 60 days
	55.876.465	Over 60 days - 90 days
	1.277.450.660	Over 90 days
Jumlah	<u>9.960.205.069</u>	Total

**16. CUSTOMERS' DEPOSITS**

Customer's deposits amounting to Rp 55,830,572,733 and Rp 41,518,821,506 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, mostly represent guarantee deposits received from the agents and dealers for purchasing electronic vouchers.

**17. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	2007	
	60.229.690.895	Interconnection
	49.485.925.495	Interest (see Note 18a)
	13.845.874.291	Employee benefits obligation (see Note 31)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	12.709.802.898
Tenaga ahli	12.141.639.488
Retensi	10.220.868.084
Sewa (lihat Catatan 37c)	6.997.001.130
Pemasaran dan promosi	1.699.344.729
Listrik dan air	1.067.006.203
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	10.991.960.448
<b>Jumlah</b>	<b>216.650.441.599</b>

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi dengan beberapa operator telepon, dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (lihat Catatan 35).

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dengan tarif sebesar 1% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban piutang ragu-ragu tahun berjalan ditambah dengan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KKPU) atau *Universal Service Obligation* (USO) sebesar 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu periode berjalan.

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Credit Suisse	1.587.750.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	1.913.175.874
<b>Jumlah</b>	<b>1.589.663.175.874</b>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
Credit Suisse	25.729.531.436
PT Bank Central Asia Tbk	511.929.050
<b>Jumlah</b>	<b>26.241.460.486</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.563.421.715.388</b>

**17. ACCRUED EXPENSES (Continued)**

*This account consists of:*

	2007	
	12.470.939.299	<i>Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication</i>
	304.909.785	<i>Professional fee</i>
	5.590.858.453	<i>Retention</i>
	21.351.634.346	<i>Rent (see Note 37c)</i>
	2.072.603.115	<i>Marketing and promotion</i>
	847.365.457	<i>Electricity and water</i>
	5.674.438.249	<i>Others (each below Rp 100 million)</i>
<b>Total</b>	<b>171.874.239.385</b>	

*The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators under which the Company is obliged to pay interconnection expenses based on the agreements (see Note 35).*

*Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using Expense of Rights Management (ERM) Telecommunications at a rate of 1% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in the current year, plus an additional Universal Service Obligation (USO) 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in the current period.*

**18. LONG-TERM BANK LOANS**

*This account consists of the following:*

	2007	
	1.365.755.000.000	<i>Credit Suisse</i>
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<b>Total</b>	<b>1.365.755.000.000</b>	
Less current maturities		
Credit Suisse	-	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
<b>Total</b>	<b>-</b>	
<b>Long-term portion</b>	<b>1.365.755.000.000</b>	

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**  
*(Lanjutan)*

a. Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan beberapa lembaga keuangan asing yang dikoordinir oleh Credit Suisse, cabang Singapura (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur (Danatama) dengan jumlah pinjaman AS\$ 145.000.000 untuk jangka waktu lima (5) tahun dengan tenggang waktu selama dua (2) tahun dan masa pembayaran angsuran pokok selama tiga (3) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% di atas LIBOR per tahun untuk tahun pertama dan kedua dan 4,5% di atas LIBOR per tahun untuk tahun-tahun berikutnya. Bagian dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sisanya digunakan untuk belanja modal. Seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Perusahaan mengadakan perjanjian lindung nilai dengan satu lembaga keuangan (lihat Catatan 12 dan 37b).

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Credit Suisse antara lain:

- Jumlah pinjaman (dan obligasi, jika ada) tidak melebihi dari AS\$ 220.000.000
- Dalam jangka waktu 12 bulan setelah *closing date*, jumlah pinjaman secara keseluruhan tidak lebih dari AS\$ 290.000.000
- Perusahaan harus menjaga rasio keuangan dimana total hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari:
  - (i) 5 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007;
  - (ii) 4 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan;
  - (iii) 3 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 atau setelahnya.

Berdasarkan penelaahan atas pinjaman bank jangka panjang, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 seluruh *covenant* telah dipenuhi.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

a. Credit Suisse Facility Agreement

*On June 25, 2007, the Company entered into a Loan Agreement with foreign financial institutions, which was arranged by Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (Danatama) with an aggregate amount equal to US\$ 145 million payable in five (5) years, with a two (2) years grace period and three (3) years of installment payments. This loan is subject to interest of 4% plus LIBOR per annum for the first and second year and 4.5% plus LIBOR per annum for the years thereafter. Part of the proceeds from this loan were used to settle the outstanding loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the residual balance was used for capital expenditures of the Company. As a requirement of the loan agreement, the Company entered into various hedging contracts with a financial institution (see Notes 12 and 37b).*

*The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Credit Suisse, such as:*

- *The principal outstanding in relation with debts (and bonds, if any) shall not exceed US\$ 220,000,000 or equivalent;*
- *In the first 12 months after closing date, total borrowings shall not exceed US\$ 290,000,000 or equivalent;*
- *Company should maintain their financial ratio under which the total net payable upon EBITDA is not more than:*
  - (i) 5 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2007;*
  - (ii) 4 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2008 and;*
  - (iii) 3 compared to 1 for accounting book that ended on December 31, 2009 or thereafter.*

*Based on the review of the long-term bank loans as of December 31, 2008 and 2007, the Company's management believes that all covenants of the loans are fully complied with.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**  
*(Lanjutan)*

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.587.750.000.000 (AS\$ 145.000.000) dan Rp 1.365.755.000.000 (AS\$ 145.000.000).

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 2 September 2008, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk pembelian kendaraan sebesar maksimum Rp 10.000.000.000, dengan pembayaran cicilan selama empat (4) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 6,35% - 6,50% flat per tahun.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp 1.913.175.874.

**19. HUTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp 650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp 7.223.895.107. Setelah satu (1) tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, nilai bersih obligasi sebesar Rp 644.702.476.923 dan Rp 643.257.697.900. Beban amortisasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.444.779.023 dan Rp 481.593.007 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lain-Lain" pada Laporan Laba Rugi. Aset tetap sebesar Rp 649.431.427.533 dan Rp 703.276.582.170 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dijadikan sebagai jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh Perusahaan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

*The outstanding balances of this loan as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 1,587,750,000,000 (US\$ 145,000,000) and Rp 1,365,755,000,000 (US\$ 145,000,000), respectively.*

b. PT Bank Central Asia Tbk

*On September 2, 2008, the Company entered into a Loan Agreement by PT Bank Central Asia Tbk, which was used for the purchase of vehicles with a total maximum amount Rp 10,000,000,000 payable in four (4) years of installment payments. This loan is subject to interest of 6.35% - 6.50% flat per annum.*

*The outstanding balance of this loan as of December 31, 2008 amounted to Rp 1,913,175,874.*

**19. BONDS PAYABLE**

*On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at nominal amount of Rp 650 billion, which was subsequently listed on the Surabaya Stock Exchange on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and bears interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to Bonds amounted to Rp 7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date. As of December 31, 2008 and 2007, the Bonds payable net value amounting to Rp 644,702,476,923 and Rp 643,257,697,900, respectively. Amortization expense for 2008 and 2007 amounted to Rp 1,444,779,023 and Rp 481,593,007, respectively, and was recorded as part of "Other Operating Expenses" account in statements of income. Fixed assets amounting to Rp 649,431,427,533 and Rp 703,276,582,170 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, were reserved as collateral for the bonds issued by the Company.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM**

**20. CAPITAL STOCK**

Jenis saham	2008 dan 2007 / 2008 and 2007			Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ <i>Number of Authorized Shares</i>	Nominal/ <i>Nominal</i> (Rp)	Jumlah/ <i>Total</i> (Rp)	
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	<i>Common shares series A</i>
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	<i>Common shares series B</i>
Jumlah	42.111.652.195		5.211.165.219.500	<i>Total</i>
2008				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah Modal/ <i>Amount</i> (Rp)	<i>Shareholders</i>
Saham biasa seri A				<i>Common shares series A</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>
Masyarakat	1.296.606.935	22,54	259.321.387.000	<i>Public</i>
Sub-jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	<i>Sub-total</i>
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	8.719.208.369	38,35	871.920.836.900	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>
Masyarakat	12.935.191.512	56,91	1.293.519.151.200	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor ritail	1.076.515.248	4,74	107.651.524.800	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Sub-jumlah	22.730.915.129	100,00	2.273.091.512.900	<i>Sub-total</i>
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.174.103.884	46,25	2.044.352.204.500	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>
Masyarakat	14.231.798.447	49,97	1.271.388.273.600	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor ritail	1.076.515.248	3,78	107.651.524.800	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Jumlah	28.482.417.579	100,00	3.423.392.002.900	<i>Total</i>
2007				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah Modal/ <i>Amount</i> (Rp)	<i>Shareholders</i>
Saham biasa seri A				<i>Common shares series A</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
Masyarakat	309.293.740	5,38	61.858.748.000	<i>Public</i>
Sub-jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	<i>Sub-total</i>
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.069.326.841	38,40	506.932.684.100	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,16	2.171.631.800	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
Masyarakat	7.936.869.886	60,12	793.686.988.600	<i>Public</i>
Konversi waran oleh investor ritail	174.261.372	1,32	17.426.137.200	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Sub-jumlah	13.202.174.417	100,00	1.320.217.441.700	<i>Sub-total</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

Nama Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount (Rp)</i>	
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.524.222.356	50,25	1.397.911.787.100	<i>PT Bakrie &amp; Brothers Tbk</i>
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,11	2.171.631.800	<i>CMA Fund Management Ltd.</i>
PT Bakrie Communications	596.606.935	3,15	119.321.387.000	<i>PT Bakrie Communications</i>
Richweb Investments Limited Masyarakat	390.706.260	2,06	78.141.252.000	<i>Richweb Investments Limited</i>
Konversi waran oleh investor retail	8.246.163.626	43,51	855.545.736.600	<i>Public</i>
	174.261.372	0,92	17.426.137.200	<i>Conversion of warrants by retail investor</i>
Jumlah	18.953.676.867	100,00	2.470.517.931.700	<i>Total</i>

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dituangkan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 39 tanggal 23 September 2005. Pada tanggal 3 Pebruari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Penawaran Umum) sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) dan satu miliar seratus juta (1.100.000.000) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama, yang merupakan 29,29% dari 18.779.415.495 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Atas Penawaran Umum tersebut, Perusahaan telah menerima:

- Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No. S-123/PM/2006.
- Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan syarat kredit atas *negative covenant* mengenai persyaratan untuk pembagian bonus, dividen dan/atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 tanggal 27 September 2004 oleh Imas Fatimah, S.H.

*Based on the Stockholders decision in lieu of a Stockholders General Meeting, which was notarized under Notarial Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H. of September 23, 2005. On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of five billion five hundred million (5,500,000,000) shares of nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share and one billion one hundred million (1,100,000,000) Warrant series I with registered shares series B, for which 29.29% from 18,779,415,495 were issued and fully paid shares.*

*In connection with the IPO, the Company received:*

- The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.*
- A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenants in relation to the distribution of bonuses, dividends and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Sehubungan dengan Penawaran Umum di atas, sebelumnya Perusahaan juga telah melakukan perubahan atas nilai nominal saham sebagai berikut:

- a. Setiap 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp 1.000 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham.
- b. Setiap 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp 500 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Pada tanggal 14 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-944/BL/2008 atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Pada tanggal 29 Pebruari 2008, PUT I tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 15 Pebruari 2008 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Agus Madjid S.H., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham Perusahaan menyetujui PUT I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga tiga ratus lima puluh rupiah (Rp 350) setiap saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.023.327.773.200.

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 3 Pebruari 2006, Perusahaan telah menerima sebesar Rp 605.000.000.000 untuk penawaran lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp 100) dengan harga penawaran seratus sepuluh Rupiah (Rp 110).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. CAPITAL STOCK (Continued)**

*Prior to the above IPO, the Company has changed the nominal value of its shares as follows:*

- a. Each common share series A with nominal value amounting to Rp 1,000 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp 200 per share.*
- b. Each common share series B with nominal value amounting to Rp 500 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp 100 per share.*

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*The Company obtained the Effectivity Notice of its Rights Issue I from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-944/BL/2008 dated February 14, 2008. The Rights Issue I were listed on the Indonesian Stock Exchange on February 29, 2008.*

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated February 15, 2008, as notarized under in Notarial Deed No. 38 of Agus Madjid S.H., Notary in Jakarta, the Boards of Commissioners and Directors and Shareholders approved the Rights Issue I to the Company's shareholders in connection with the Exercise Rights (ER) of eight billion, six hundred and thirty-eight million, seventy-nine thousand and three hundred fifty-two (8,638,079,352) shares with nominal value one hundred rupiah (Rp 100) per share, which were offered at three hundred fifty rupiah (Rp 350) per share with the total maximum amount of Rp 3,023,327,773,200.*

*Through the initial public offering on February 3, 2006, the Company received Rp 605,000,000,000 for the offering of five billion five hundred million (5,500,000,000) of common share B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) and with offering price of one hundred and ten Rupiah (Rp 110).*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu milyar seratus juta (1.100.000.000) lembar waran Seri I yang menyertai seluruh saham Seri B atas nama yang bernilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp 100) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar seratus tiga puluh lima rupiah (Rp 135) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2009.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I, Perusahaan telah melakukan penyesuaian harga pelaksanaan sebesar seratus dua puluh tujuh rupiah (Rp 127) setiap sahamnya dan menerbitkan sebanyak tiga puluh delapan juta lima ratus empat puluh sembilan ribu seratus tiga puluh satu (38.549.131) lembar waran Seri I yang berlaku efektif mulai tanggal 27 Maret 2008.

Melalui Penawaran Terbatas I (PUT I) pada tanggal 29 Pebruari 2008, Perusahaan menerbitkan sejumlah delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga tiga ratus lima puluh rupiah (Rp 350) setiap saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.023.327.773.200.

Selisih bersih antara harga penawaran dengan harga nominal diakui sebagai tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net Excess of Price over Par Value of Shares-Net</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through public offering</i>
Penerbitan 8.626.486.836 (dalam angka penuh) saham Melalui Hak Pemesanan Efek Terlebih Dahulu	2.156.621.709.000	80.881.384.918	2.075.740.324.082	<i>Issuance of 8,626,486,836 (full amount) shares through right issue</i>
Penerbitan 1.076.515.248 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	37.654.891.600	-	37.654.891.600	<i>Issuance of 1,076,515,248 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.249.276.600.600</b>	<b>108.110.030.390</b>	<b>2.141.166.570.210</b>	<b>Total</b>

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**  
**(Continued)**

*For the purposes of this public offering, the Company shall simultaneously issue one billion and one hundred million (1,100,000,000) series I warrants accompanying the registered Series B shares with a face value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share, an exercise price of one hundred thirty-five Rupiah (Rp 135) per share, which may be exercised from the period of August 3, 2006 to February 2, 2009.*

*According with Right Issue I, the Company had been adjusting exercise price of one hundred twenty-seven Rupiah (Rp 127) per share, and issue thirty-eight million five hundred and forty-nine thousand one hundred thirty-one (38,549,131) Series I warrants that are to be effective on dated March 27, 2008.*

*Through the Right Issue I on February 29, 2008 the Company issued eight billion, six hundred and thirty-eight million, seventy-nine thousand and three hundred fifty-two (8,638,079,352) shares with nominal value one hundred rupiah (Rp 100) per share, which were offered at three hundred fifty rupiah (Rp 350) per share with the total maximum amount of Rp 3,023,327,773,200.*

*Net excess of price over par value of shares between nominal price and offering price was recognized as additional paid-in capital and as of December 31, 2008 and 2007 were as follows:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)**

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)**

	2007			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net Excess of Price over Par Value of Shares-Net</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through public offering</i>
Penerbitan 174.261.372 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	6.099.148.020	-	6.099.148.020	<i>Issuance of 174,261,372 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
Jumlah	61.099.148.020	27.228.645.472	33.870.502.548	<i>Total</i>

**22. SAHAM BEREDAR YANG DIPEROLEH KEMBALI**

**22. TREASURY STOCK**

Transaksi saham beredar yang diperoleh kembali adalah sebagai berikut:

*Transactions regarding treasury stocks are as follows:*

Keterangan	Periode/ <i>Period</i>	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Biaya / <i>Cost</i>	Description
Disetujui Dewan Direksi	2008	689.425.500	47.999.151.892	<i>Approved at Board of Directors Meeting</i>
Jumlah		689.425.500	47.999.151.892	<i>Total</i>

**23. PENDAPATAN USAHA**

**23. REVENUES**

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon bergerak terbatas, sebagai berikut:

*Operating revenues represent revenues from fixed line and limited mobility telephone revenues, with details as follows:*

	2008	2007	
Pendapatan jasa telekomunikasi			<i>Telecommunication services</i>
Pra bayar:			<i>Prepaid:</i>
Esia	2.278.464.656.209	1.252.341.682.694	<i>Esia</i>
Wifone	53.769.793.018	24.950.696.959	<i>Wifone</i>
Esiatel	3.159.558.740	2.771.203.276	<i>Esiatel</i>
Pasca bayar:			<i>Postpaid:</i>
Esia	90.474.282.567	121.273.281.178	<i>Esia</i>
Wifone dan regular Ratelindo	63.745.901.230	64.105.897.796	<i>Wifone and regular Ratelindo</i>
Esiatel dan Ratelindo Wartel	14.247.159.908	37.946.965.035	<i>Esiatel and Ratelindo Wartel</i>
Jumlah pendapatan jasa telekomunikasi	2.503.861.351.672	1.503.389.726.938	<i>Total telecommunication services</i>
Pendapatan jasa interkoneksi	301.447.743.551	168.642.356.823	<i>Interconnection services</i>
Jumlah pendapatan usaha	2.805.309.095.223	1.672.032.083.761	<i>Total operating revenue</i>
Beban interkoneksi	(284.354.144.186)	(244.690.894.770)	<i>Interconnection expense</i>
Potongan harga	(318.662.914.791)	(137.452.336.168)	<i>Discount</i>
Pendapatan usaha - bersih	2.202.292.036.246	1.289.888.852.823	<i>Total revenues - net</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. PENDAPATAN USAHA (Lanjutan)**

Rincian pendapatan jasa telekomunikasi berdasarkan jenis jasa layanan adalah sebagai berikut:

	2008
Pendapatan pemakaian pulsa	2.388.438.822.979
Pendapatan jasa penyambungan	50.740.089.356
Pendapatan langganan bulanan	35.029.488.678
Lain-lain	29.652.950.659
Jumlah	2.503.861.351.672

Transaksi pendapatan yang berasal dari pihak yang memiliki hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 180.376.172 dan Rp 110.674.098 (lihat Catatan 30).

**23. REVENUES (Continued)**

The details of revenues based on the service type were as follows:

	2007	
	1.317.542.889.908	Usage charge
	104.458.110.934	Connection service
	36.716.543.400	Subscription
	44.672.182.696	Others
Jumlah	1.503.389.726.938	Total

Revenue transactions from related parties for the years ended December 31, 2008 and 2007, amounted to Rp 180,376,172 and Rp 110,674,098, respectively (see Note 30).

**24. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Sewa	253.139.819.025
Lisensi	146.156.954.378
Listrik	74.235.438.765
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	38.055.615.135
Pemeliharaan dan perbaikan	21.385.052.884
Asuransi	3.509.156.819
Modifikasi jaringan komunikasi	66.259.800
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	9.029.045
Jumlah	536.557.325.851

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	2008
Honorarium tenaga ahli	71.226.249.772
Transportasi	24.596.781.663
Sewa	19.756.520.505
Beban pos	15.162.518.635
Telepon, listrik dan air	13.662.061.986
Perlengkapan kantor	9.847.721.466
Perijinan, lisensi dan bea masuk	7.726.219.290

**24. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES**

This account consists of:

	2007	
	168.241.111.204	Rent
	34.000.899.735	License
	32.682.840.577	Electricity
	21.955.385.690	Concession fees to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication
	7.936.676.062	Repairs and maintenance
	2.634.209.633	Insurance
	348.760.893	Modification of telecommunication network
	108.707.954	Others (each amounts below Rp 100 million)
Jumlah	267.908.591.748	Total

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	2007	
	43.823.340.405	Professional fees
	15.153.275.328	Transportation
	16.179.912.554	Rent
	4.676.668.809	Postage
	8.123.214.785	Telephone, electricity and water
	9.334.580.439	Office supplies
	4.903.753.942	Permits, licenses and customs clearance

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**  
*(Lanjutan)*

	2008	2007
Hadiah dan sumbangan	4.708.796.127	2.200.645.408
Pemeliharaan kantor	2.779.654.793	1.121.092.693
Seragam	2.727.433.005	1.182.136.212
Keamanan	1.376.920.784	609.982.217
Representasi dan jamuan	1.164.586.710	1.298.961.208
Olahraga dan rekreasi	863.735.902	692.012.617
Uang makan	790.020.404	695.191.860
Iuran keanggotaan	586.042.385	850.556.444
Multimedia	483.186.998	210.643.061
Penerimaan karyawan	230.911.666	252.895.500
Pajak	189.543.533	703.829.671
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	142.195.266	573.302.609
<b>Jumlah</b>	<b>178.021.100.890</b>	<b>112.585.995.762</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES** *(Continued)*

<i>Gifts and donations</i>
<i>Office maintenance</i>
<i>Uniform</i>
<i>Security</i>
<i>Representation and entertainment</i>
<i>Sports and recreation</i>
<i>Meals consumption</i>
<i>Membership</i>
<i>Multimedia</i>
<i>Recruitment</i>
<i>Taxes</i>
<i>Others (each amounts below Rp 100 million)</i>
<i>Total</i>

**26. BEBAN KARYAWAN**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Gaji dan upah	187.947.526.367	119.094.965.217
Transportasi	26.686.603.035	19.640.327.399
Tunjangan kesehatan	9.415.851.737	5.449.954.385
Biaya manfaat karyawan	6.577.659.310	4.633.354.956
Tunjangan uang makan	4.745.398.705	2.851.685.650
Pelatihan	5.657.347.327	2.137.298.438
<b>Jumlah</b>	<b>241.030.386.481</b>	<b>153.807.586.045</b>

**26. PERSONNEL EXPENSES**

*This account consists of:*

<i>Salaries and wages</i>
<i>Transportation</i>
<i>Medical allowance</i>
<i>Employee benefits expense</i>
<i>Meal allowance</i>
<i>Training</i>
<i>Total</i>

**27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Iklan dan promosi	402.699.515.612	199.276.609.995
Pameran	17.427.996.517	8.248.677.271
Sewa	3.472.354.367	2.494.569.240
Lain-lain	326.599.298	213.316.965
<b>Jumlah</b>	<b>423.926.465.794</b>	<b>210.233.173.471</b>

**27. SALES AND MARKETING EXPENSES**

*This account consists of:*

<i>Advertising and promotion</i>
<i>Exhibition</i>
<i>Rent</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

a. Beban keuangan

	2008	2007
Pendapatan bunga	89.740.731.111	16.381.338.059
Beban bunga	(217.873.687.549)	(93.318.327.258)
Administrasi bank	(3.627.225.741)	(12.922.000.335)
<b>Bersih</b>	<b>(131.760.182.179)</b>	<b>(89.858.989.534)</b>

**28. OTHER INCOME (CHANGES)**

a. Financial expenses

<i>Interest income</i>
<i>Interest expenses</i>
<i>Bank charges</i>
<i>Net</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**  
*(Lanjutan)*

b. Selisih Kurs

	2008
Laba selisih kurs	775.283.655.474
Rugi selisih kurs	(819.771.325.591)
Bersih	(44.487.670.117)

**28. OTHER INCOME (CHANGES) (Continued)**

b. Foreign exchange

	2007	
	56.743.623.689	<i>Gain on foreign exchange</i>
	(48.732.713.599)	<i>Loss on foreign exchange</i>
	8.010.910.090	<i>Net</i>

**29. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar dimuka

	2008
Pajak Pertambahan Nilai	209.734.227.091
Pajak penghasilan	
Pasal 22	-
Pasal 23	-
Pajak Materai	215.680.998
Fiskal	-
Jumlah	209.949.908.089

**29. TAXATION**

a. Prepaid tax

	2007	
	137.497.713.131	<i>Value added tax</i>
	14.523.496.415	<i>Income tax</i>
	2.029.822.150	<i>Article 22</i>
	220.340.008	<i>Article 23</i>
	52.000.000	<i>Stamp duty</i>
	154.323.371.704	<i>Fiscal</i>
		<i>Total</i>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2008
Pajak penghasilan	
Pasal 22	41.762.997.336
Pasal 23	2.028.826.183
Fiskal	151.000.000
Jumlah	43.942.823.519

b. Estimated Claims for tax refund

	2007	
	8.908.245.122	<i>Income tax</i>
	4.763.000.604	<i>Article 22</i>
	13.000.000	<i>Article 23</i>
	13.684.245.726	<i>Fiscal</i>
		<i>Total</i>

c. Hutang pajak

	2008
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.206.647.218
Pasal 23	3.549.827.954
Pasal 26	1.708.898.495
Pasal 4(2)	-
Jumlah	6.465.373.667

c. Taxes payable

	2007	
	917.547.379	<i>Income tax</i>
	1.990.209.392	<i>Article 21</i>
	1.905.559.627	<i>Article 23</i>
	2.664.009.860	<i>Article 26</i>
	7.477.326.258	<i>Article 4(2)</i>
		<i>Total</i>

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi	178.056.251.672	219.692.600.299
<u>Beda waktu:</u>		
Penyisihan piutang ragu-ragu	12.490.675.694	17.384.783.050
Cadangan Manfaat karyawan	5.786.413.639	4.633.354.956
Penyusutan	(127.316.394.767)	(61.834.557.771)
Penghapusan piutang ragu-ragu	(23.388.713.945)	(35.295.384.816)
Jumlah	(132.428.019.379)	(75.111.804.581)
<u>Beda tetap:</u>		
Pajak dan pengembangan bisnis	53.096.855.555	30.338.268.873
Gaji, upah dan manfaat karyawan	7.709.348.605	5.210.754.975
Jamuan, sumbangan dan representasi	5.780.942.004	2.633.841.343
Telepon		1.110.707.863
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(89.740.731.111)	(16.381.338.060)
Lain-lain	1.155.877.120	365.280.530
Jumlah	(21.997.707.827)	23.277.515.524
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	23.630.524.466	167.858.311.242
Kompensasi rugi fiskal		
Tahun 2003	-	(16.223.684.878)
Tahun 2004	(122.348.002.661)	(227.049.747.075)
Tahun 2005	(229.450.983.165)	(237.892.905.427)
Tahun 2006	(30.372.059.495)	(30.372.059.495)
Jumlah kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(382.171.045.321)	(511.538.396.875)
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2003 berdasarkan SKP	-	2.651.714.511
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2004 berdasarkan SKP	-	(49.584.596.461)
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2005 berdasarkan SKP	-	8.441.922.262
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2006 berdasarkan SKP	59.573.315.260	-
Jumlah penyesuaian	59.573.315.260	(38.490.959.688)

**29. TAXATION (Continued)**

d. Current Tax

Reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of income and the estimated taxable income for the years ended at December 31, 2008 and 2007 was as follows:

	2008	2007
Income before for tax expense per statements of income	178.056.251.672	219.692.600.299
<u>Temporary differences:</u>		
Provision for doubtful accounts	12.490.675.694	17.384.783.050
Provision for employee benefits	5.786.413.639	4.633.354.956
Depreciation	(127.316.394.767)	(61.834.557.771)
Write-off of allowance for doubtful accounts	(23.388.713.945)	(35.295.384.816)
Total	(132.428.019.379)	(75.111.804.581)
<u>Permanent differences:</u>		
Taxes and business development	53.096.855.555	30.338.268.873
Salaries, wages and employee benefits	7.709.348.605	5.210.754.975
Entertainment, donation and representation	5.780.942.004	2.633.841.343
Telephone		1.110.707.863
Interest income already subjected to final tax	(89.740.731.111)	(16.381.338.060)
Others	1.155.877.120	365.280.530
Total	(21.997.707.827)	23.277.515.524
Estimated taxable income of the year	23.630.524.466	167.858.311.242
Fiscal loss compensation of		
Year 2003	-	(16.223.684.878)
Year 2004	(122.348.002.661)	(227.049.747.075)
Year 2005	(229.450.983.165)	(237.892.905.427)
Year 2006	(30.372.059.495)	(30.372.059.495)
Total fiscal loss compensation of the previous years	(382.171.045.321)	(511.538.396.875)
Adjustment for fiscal loss for year 2003 based on Tax Assesment Letter	-	2.651.714.511
Adjustment for fiscal loss for year 2004 based on Tax Assesment Letter	-	(49.584.596.461)
Adjustment for fiscal loss for year 2005 based on Tax Assesment Letter	-	8.441.922.262
Adjustment for fiscal loss for year 2006 based on Tax Assesment Letter	59.573.315.260	-
Total adjustments	59.573.315.260	(38.490.959.688)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

	2008
Pemanfaatan rugi fiskal	
Tahun 2003	-
Tahun 2004	23.630.524.466
Jumlah pemanfaatan rugi fiskal	23.630.524.466
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(298.967.205.595)

e. Pajak tangguhan

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81/2007 ("PP No. 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka". Peraturan ini mengatur perseroan terbuka di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% (lihat Catatan 20) lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1(b) dari Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam bulan dalam jangka waktu satu tahun pajak.

Pada tanggal 23 September 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang "Perubahan Keempat atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan". Peraturan ini mengubah, antara lain, skema tarif pajak penghasilan badan, obyek pajak, dan definisi dari biaya yang dapat dikurangkan secara pajak. Seluruh ketentuan dalam peraturan ini akan dilaksanakan efektif mulai tanggal 1 Januari 2009. Perusahaan menerapkan peraturan baru ini dalam perhitungan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

**29. TAXATION (Continued)**

	2007	
		<i>Fiscal loss utilization</i>
	13.571.970.367	<i>Year 2003</i>
	154.286.340.875	<i>Year 2004</i>
Jumlah pemanfaatan rugi fiskal	167.858.311.242	<i>Total fiscal loss utilization</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(382.171.045.321)	<i>Estimated cumulative fiscal loss</i>

e. Deferred tax

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed the Government Regulation No. 81/2007 (PP No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies". This regulation provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate which is 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% (see Note 20) of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of six months in one tax year.

On September 23, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Law No. 36 of 2008 on "Fourth Amendment of Law No. 7 of 1983 on Income Taxes". This regulation amends, among others, the scheme of corporate income tax rate, tax objects, and definition of deductible expenses. All requirements under this regulation will be applied effective January 1, 2009. The Company adopted the new regulation in the calculation of deferred tax for the year ended December 31, 2008.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak tangguhan sebagai berikut:

	2008	2007
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	(39.909.512.198)	(52.890.070.051)
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.724.509.563)	(5.373.180.530)
Penyusutan	(31.829.098.692)	(18.550.367.332)
Manfaat karyawan	1.446.603.410	1.390.006.487
Pengaruh tarif pajak baru terhadap perbedaan waktu	31.772.892.436	-
Taksiran beban pajak tangguhan	<u>(41.243.624.607)</u>	<u>(75.423.611.426)</u>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Aset pajak tangguhan		
Akumulasi rugi fiskal	74.741.801.399	114.651.313.597
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.599.035.628	11.188.254.229
Manfaat karyawan	4.908.071.983	4.181.179.823
Laba atas penjualan aset tetap	246.337.710	295.605.252
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>86.495.246.720</u>	<u>130.316.352.901</u>
Kewajiban pajak tangguhan		
Penyusutan	<u>(203.862.000.021)</u>	<u>(206.439.481.595)</u>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(117.366.753.301)</u>	<u>(76.123.128.694)</u>

Rugi fiskal dapat dikompensasikan sebagai pengurang penghasilan kena pajak Perusahaan selama lima (5) tahun sejak rugi fiskal terjadi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan yang disebabkan oleh rugi fiskal.

f. Administrasi

Sesuai undang-undang pajak Indonesia, Perusahaan melakukan pelaporan pajak berdasarkan self-assessment. Direktorat Jenderal Pajak berwenang memeriksa dan mengubah pajak Perusahaan dan Anak perusahaan dalam waktu maksimal sepuluh (10) tahun dari tanggal jatuh tempo pajak.

**29. TAXATION (Continued)**

*Calculations of deferred tax expense were as follows:*

	2008	2007	
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	(39.909.512.198)	(52.890.070.051)	<i>Current fiscal loss and adjustment on fiscal loss compensation of the previous years</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.724.509.563)	(5.373.180.530)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan	(31.829.098.692)	(18.550.367.332)	<i>Depreciation</i>
Manfaat karyawan	1.446.603.410	1.390.006.487	<i>Employee benefits</i>
Pengaruh tarif pajak baru terhadap perbedaan waktu	31.772.892.436	-	<i>Effect of new tax rate on timing differences</i>
Taksiran beban pajak tangguhan	<u>(41.243.624.607)</u>	<u>(75.423.611.426)</u>	<i>Provision for deferred tax expenses</i>

*The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2008 and 2007 were as follows:*

	2008	2007	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	74.741.801.399	114.651.313.597	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.599.035.628	11.188.254.229	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Manfaat karyawan	4.908.071.983	4.181.179.823	<i>Employee benefits</i>
Laba atas penjualan aset tetap	246.337.710	295.605.252	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>86.495.246.720</u>	<u>130.316.352.901</u>	<i>Total deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan	<u>(203.862.000.021)</u>	<u>(206.439.481.595)</u>	<i>Depreciation</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(117.366.753.301)</u>	<u>(76.123.128.694)</u>	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>

*The fiscal loss carryforward can be credited against the taxable income for the five (5) immediately succeeding taxable years.*

*The Company's management believes that sufficient taxable profit will be available to recover deferred tax assets on fiscal loss.*

f. Administration

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company submit tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within ten (10) years from the date the tax became due.*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pajak atas laba usaha dihitung secara progresif dengan tarif maksimum 30% secara *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

**29. TAXATION (Continued)**

*Tax on profit is calculated progressively using the maximum rate of 30% and computed on a self-assessment basis. The tax authority can assess the Company's tax returns up to 10 years from the date of filing.*

**30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa berikut ini dilakukan dengan harga dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga:

	2008
Sewa ke PT Bakrie Swasakti Utama	4.592.840.900
<u>Pendapatan dari (lihat Catatan 23)</u>	
PT Bakrie Communications	179.644.922
PT Bakrie Swasakti Utama	731.250

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan/ <i>Nature of Related Parties</i>
PT Bakrie Communications	pemegang saham/ <i>shareholder</i>
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/ <i>affiliate</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	afiliasi/ <i>affiliate</i>
Perhimpunan Penghuni ATR	afiliasi/ <i>affiliate</i>
PT Dinamika Nusantara Bestari	afiliasi/ <i>affiliate</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi	afiliasi/ <i>affiliate</i>
PT Bakrie Pesona Rasuna	afiliasi/ <i>affiliate</i>
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	afiliasi/ <i>affiliate</i>
PT Rasuna Caturtama Corporation	afiliasi/ <i>affiliate</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	pemegang saham/ <i>shareholder</i>

Persentase saldo akun-akun hubungan istimewa terhadap saldo akun keseluruhan terkait adalah sebagai berikut:

	2008
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban (lihat Catatan 14)	0,05%
Beban kepada hubungan istimewa terhadap jumlah beban	0,25%
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan usaha	0,01%

**30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

*In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The following transactions with related parties have been conducted on an arm's length basis:*

	2007	
	4.274.515.790	Rental to PT Bakrie Swasakti Utama
<u>Revenues from (see Note 23)</u>		
	2.475.000	PT Bakrie Communications
	108.199.098	PT Bakrie Swasakti Utama

*Nature of accounts and transactions with related parties were as follows:*

	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>	
	jasa/ <i>service</i>	PT Bakrie Communications
	jasa/ <i>service</i>	PT Multi Kontrol Nusantara
	sewa/ <i>rental</i>	PT Bakrie Swasakti Utama
	jasa/ <i>services</i>	Perhimpunan Penghuni ATR
	sewa/ <i>rental</i>	PT Dinamika Nusantara Bestari
	jasa/ <i>services</i>	PT Cakrawala Andalas Televisi
	jasa/ <i>services</i>	PT Bakrie Pesona Rasuna
	jasa/ <i>services</i>	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
	jasa/ <i>services</i>	PT Rasuna Caturtama Corporation
	hutang usaha/ <i>trade payable</i>	PT Bakrie & Brothers Tbk

*Percentage of balace of related party accounts to the total balance of related account were as follows:*

	2007	
	0,17%	Due to related parties to total liabilities (see Note 14)
	0,44%	Expense to related parties to total expenses
	0,01%	Revenue from related parties to total operating revenue

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. MANFAAT KARYAWAN**

Perhitungan manfaat karyawan dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan laporannya tanggal 12 Pebruari 2009 dan 20 Pebruari 2008, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut di Januari 1:

	2008	2007	
Tingkat diskonto per tahun	12%	10%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	6%	8%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5%	3%	<i>Early retirement rate</i>

Biaya manfaat karyawan tahun berjalan dicatat sebagai "Beban Karyawan" dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Rekonsiliasi antara nilai kini kewajiban manfaat karyawan dengan biaya manfaat karyawan yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	(16.819.741.697)	(18.936.485.899)	<i>Present value of benefit obligation</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(2.812.546.233)	5.090.611.608	<i>Unrecognized actuarial loss (gain)</i>
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (lihat Catatan 17)	(19.632.287.930)	(13.845.874.291)	<i>Net liabilities recorded in balance sheet (see Note 17)</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi:

	2008	2007	
Biaya jasa kini	3.991.244.638	4.129.630.711	<i>Current services costs</i>
Biaya bunga	2.272.378.308	654.624.596	<i>Interest costs</i>
Rugi aktuarial yang diakui	314.036.364	(150.900.351)	<i>Recognized actuarial losses</i>
Jumlah	6.577.659.310	4.633.354.956	<i>Total</i>

Rekonsiliasi beban dan kewajiban yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Kewajiban awal tahun	(13.845.874.291)	(9.303.911.121)	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Pembayaran manfaat karyawan	791.245.671	91.391.786	<i>Employee benefits paid</i>
Beban tahun berjalan	(6.577.659.310)	(4.633.354.956)	<i>Expenses current year</i>
Jumlah kewajiban akhir tahun (lihat Catatan 17)	(19.632.287.930)	(13.845.874.291)	<i>Total liabilities at end of year (see Note 17)</i>

**31. EMPLOYEE BENEFITS**

*Valuation of employee benefits was based on the reports of PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, in its reports dated February 12, 2009 and February 20, 2008. The calculation used was "Projected Unit Credit" method with the following assumptions at January 1:*

*Employee benefits expense for the current year was recorded in "Personnel Expense" in the statements of income. Reconciliation between present value of employee benefits with accrued employee benefits was as follows:*

*The recognized expenses in the statements of income:*

*The reconciliation against expenses and liabilities recognized in balance sheets was as follows:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER**  
**DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	214.764.571.426	33.268.828.990
Investasi jangka pendek		
Dolar AS	-	47.095.000.000
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Dolar AS	31.856.593.772	27.402.489.199
Uang jaminan		
Dolar AS	3.607.543.200	3.286.835.069
Jumlah Aset		
Dolar AS	250.228.708.398	111.053.153.258
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	406.511.965.181	113.342.583.284
Hutang lain-lain		
Dolar AS	1.372.727.094	2.450.336.723
Pinjaman bank		
Dolar AS	1.587.750.000.000	1.365.755.000.000
Jumlah kewajiban		
Dolar AS	1.995.634.692.275	1.481.547.920.007
Kewajiban Bersih	(1.745.405.983.877)	(1.370.494.766.749)

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES**  
**IN FOREIGN CURRENCY**

As of December 31, 2008 and 2007, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
US Dollar
Short-term investments
US Dollar
Restricted cash in bank
US Dollar
Security deposits
US Dollar
Total Assets
US Dollar
<u>Liabilities</u>
Trade payables
US Dollar
Other payables
US Dollar
Bank loan
US Dollar
Total liabilities
US Dollar
Net Liabilities

**33. LABA BERSIH PER SAHAM**

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Laba bersih	136.812.627.065	144.268.988.873
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	26.361.142.022	18.854.505.393
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian	26.372.054.483	19.436.103.653
Laba bersih per saham dasar	5,19	7,65
Laba bersih per saham dasar dilusian	5,19	7,42

**33. EARNINGS PER SHARE**

This account consists of:

Net income
Weighted average number of ordinary shares
Weighted average number of diluted shares
Basic earnings per share
Diluted earnings per share

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI**

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang "Telekomunikasi" dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi", tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004 tanggal 11 Maret 2004, tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas, susunan tarif jasa telekomunikasi penyedia tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
  - a) Biaya aktivasi
  - b) Biaya bulanan
  - c) Biaya pemakaian
  - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
  - a) Biaya aktivasi
  - b) Biaya pemakaian
  - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan dikategorikan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari-hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 tentang "Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri". Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang "Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri".

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**

*Under the Law No. 36 Year 1999 dated September 8, 1999 concerning "Telecommunication" and Government Regulation No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 regarding "provision of telecommunication", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the Government.*

*Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility*

*Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 regarding the provision of "Local Wireless Fixed Line with Limited Mobility", the structure of tariffs for wireless fixed line with limited mobility is as follows:*

1. *Tariffs for post-paid services are as follows:*
  - a) *Activation fee*
  - b) *Subscription fee*
  - c) *Usage charge*
  - d) *Additional facilities fee*
2. *Tariffs for prepaid services are as follows:*
  - a) *Activation fee*
  - b) *Usage charge*
  - c) *Additional facilities fee*

*The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long-distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.*

*The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)**

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa telepon dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga (3) tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Pebruari 2002.

Tarif maksimum atas biaya aktivasi adalah Rp 450.000 untuk setiap nomor aktivasi baru. Tarif maksimum untuk beban bulanan adalah Rp 50.000.

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Jarak Jauh:				Long-Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short-Distance Zone (<200 km) - Medium Distance Zone -
- Zona sedang (200 - 500 km)	1.815	3.000	1.815	(200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long-Distance Zone (>500 km) -
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Jarak Jauh:				Long-Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short-Distance Zone (<200 km) - Medium Distance Zone -
- Zona sedang (200 - 500 km)	2.625	3.800	2.225	(200 - 500 km)
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long-Distance Zone (>500 km) -

Pada bulan Pebruari 2006, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Awal dan Tarif Perubahan Jasa Telepon Dasar melalui Jaringan Tetap, yang merubah peraturan dan keputusan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan). Berdasarkan peraturan tersebut, penentuan Tarif Dasar harus berdasarkan formula biaya.

**34. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**  
**(Continued)**

Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.

The maximum tariff for activation fee for new activation number was Rp 450,000. The maximum tariff for subscription fee was Rp 50,000.

The usage charges to customers who make a call to other customers are as follows:

In February 2006, the Minister of Information and Communication issued regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 concerning "The Basic Tariff of Fixed Network Service", which amended the prior regulations and decrees issued by the Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation). Based on this regulation, the determination of basic tariff should be based on a cost-based formula.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)**

Tarif Wartel

Pada tanggal 7 Agustus 2002, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri No. 46 tahun 2002 mengenai "Penyelenggaraan Jasa Wartel". Keputusan ini mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional.

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri No. 05 tahun 2006 pada tanggal 30 Januari 2006 yang mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal *on net* dan lokal *off net* (setelah dikurangi dengan beban interkoneksi) dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional, maka Keputusan Menteri No. 46 tahun 2002 menjadi tidak berlaku lagi.

**35. INTERKONEKSI**

Pada tanggal 8 Pebruari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan menggunakan perhitungan tarif interkoneksi berbasis biaya untuk perhitungan transaksi interkoneksi yang mengacu kepada Peraturan Menteri PM. 08/2006.

Perhitungan tarif interkoneksi dari masing-masing penyelenggara dilakukan dengan menggunakan formula berbasis biaya sebagaimana ditetapkan dalam PM. 08/2006. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan tentang kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan penyelenggara jaringan penyelenggara jaringan tetap lainnya maupun dengan jaringan selular.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS**  
(Continued)

Telephone Booth Rate (Wartel)

*On August 7, 2002, the Minister of Transportation of the Republic Indonesia issued Decision Letter KM No. 46 year 2002 concerning service provision by "Public Phone Kios (wartel)". This decision letter stipulates that the Company deserves a maximum of 70% and 92% from the basic rate of local calls and international calls, respectively.*

*Based on the publication of Ministry of Communications and Information Technology regulation No. 05 year 2006 on January 30, 2006, regulates that the Company has the right to gain 70% maximum from the basic wartel tariff for local calls on net and local off-net (after interconnection expenses) and 92% maximum from the basic wartel tariff for international calls. The decision letter (KM) No. 46 of 2002 is no longer valid upon the issuance of this regulation.*

**35. INTERCONNECTION**

*On February 8, 2006, Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006), the regulation regarding interconnection was issued, prescribing interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs.*

*Starting January 1, 2007, the Company used the cost-based computation for interconnection transactions in accordance with Minister Decree PM. 08/2006.*

*The computation of interconnection cost from each telecommunication operator is based on a cost-based formula as stated in PM.08/2006. The Company had an Agreement Note of cooperative interconnection between telecommunication networks with fixed network or cellular network.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INTERKONEKSI (Lanjutan)**

Berdasarkan Nota Kesepakatan tersebut, maka panggilan yang berasal dari perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan “beban interkoneksi” yang dibebankan kepada Perusahaan (originator) yang melakukan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke Perusahaan (terminasi), menimbulkan “pendapatan interkoneksi” yang dibebankan kepada operator lain yang melakukan panggilan.

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long distance call
- Interkoneksi langsung	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 150 per menit / Rp 510 per minute	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Through transit
SLI	-	Rp 549 per menit / Rp 549 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp 361 per menit / Rp 361 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 453 per menit sampai Rp 807 per menit / Rp 453 per minute until Rp 807 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Through transit
Selular SLJJ			Cellular long distance call
- Interkoneksi langsung	Rp 471 per menit / Rp 471 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 563 per menit sampai Rp 807 per menit / Rp 563 per minute until Rp 807 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Through transit

Mengacu kepada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya, pada tanggal 5 Pebruari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) melalui suratnya No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 tentang evaluasi Dokumen Penawaran Interkoneksi (DPI) mengeluarkan acuan perubahan besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008.

Berdasarkan hasil evaluasi BRTI tersebut, besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long distance call
- Interkoneksi langsung	Rp 560 per menit / Rp 560 per minute	Rp 137 per menit / Rp 137 per minute	Direct interconnection

Based on the Agreement Note, the calls from the Company to another operator (origination) will charge “interconnection expense” that is chargeable to the Company (originator) who made the call. On the other hand, the calls from another operator to the Company (termination), will charge “interconnection revenue” that is chargeable to the other operator who made the call.

**35. INTERCONNECTION (Continued)**

Referring to Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) regarding interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs, on February 5 2008 Indonesian Telecommunication Regulation Body (BRTI) issued letter No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 regarding evaluation of Interconnection Offering Document (DPI) that stated the basis of changes in interconnection cost for year 2008

Based on BRTI evaluation, the interconnection cost for year 2008 is as follows:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INTERKONEKSI (Lanjutan)**

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)
SLI	-
Selular (Lokal)	
- Interkoneksi langsung	Rp 261 per menit / Rp 261 per minute
- Melalui transit	Rp 330 per menit sampai Rp 556 per menit / Rp 330 per minute until Rp 556 per minute
Selular SLJJ	
- Interkoneksi langsung	Rp 380 per menit / Rp 380 per minute
- Melalui transit	Rp 449 per menit sampai Rp 675 per menit / Rp 449 per minute until Rp 675 per minute

**35. INTERCONNECTION (Continued)**

Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
Rp 612 per menit / Rp 612 per minute	International call
	Cellular (local)
Rp 203 per menit / Rp 203 per minute	Direct interconnection
Rp 203 per menit / Rp 203 per minute	Through transit
	Cellular long distance call
Rp 203 per menit / Rp 203 per minute	Direct interconnection
Rp 203 per menit / Rp 203 per minute	Through transit

**36. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI**

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan diperbolehkan untuk mengelola fasilitas sistem jasa sebagai "Penyedia Jasa Internet" berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 237/Dirjen/2006.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh jasa telekomunikasi tetap lokal dan lisensi jasa telepon dasar "Lisensi untuk Jaringan Tetap Lokal dengan Akses Radio dan Lisensi Telepon Dasar" berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.282 tahun 2004. Lisensi diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio frekuensi band 825 Mhz 835 Mhz dan berpasangan dengan 870 MHz 880 Mhz dan (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Jasa Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio dan jasa telepon dasar sehubungan dengan Peraturan No. 36/1999 tentang Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 16/Dirjen/2006 tanggal 23 Januari 2006, Perusahaan memperoleh suatu lisensi untuk mengoperasikan Jasa Telepon Internet untuk Keperluan Publik (ITKP) dengan jangkauan nasional. Lisensi pengaturan ITKP didasarkan pada Undang-undang Telekomunikasi No. 36/2000.

**36. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE**

On June 30, 2000, the Company was granted permission to organize service system facilities as "Internet Service Provider" based on Decision Letter of the General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 237/Dirjen/2006.

On August 25, 2004, the Company obtained a local fixed telecommunication service and basic telephone service license "License for Local Fixed Network with Radio Access and Basic Telephone License" based on the Decision Letter of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KP.282 year 2004. The license was given for (i) Local Fixed network with radio access frequency bandwidth of 825 Mhz 835 Mhz and pair-off with 870 MHz 880 Mhz and (ii) Basic Telephone Service covering DKI Jakarta, West Java and Banten province. This Local Fixed network service with Radio Access and Basic Telephone Service is in accordance with Law No. 36/1999 of Telecommunication.

Based on the Decision Letter from General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 16/Dirjen/2006 on January 23, 2006, the Company obtained a license to operate Internet Telephone Service for Public Needs (ITKP) with national coverage. The license of organizing ITKP is based on Law No. 36/2000 regarding Telecommunication.



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI**  
*(Lanjutan)*

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk jasa jaringan tetap lokal dan jasa telepon dasar dengan luas jangkauan nasional, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 tentang Alokasi Saluran frekuensi radio 800 Mhz untuk Jaringan Telepon Tetap Lokal Tidak Bergerak Tanpa Kabel dengan mobilitas terbatas dan mobilitas jaringan selular. Hal tersebut juga telah disetujui oleh Pemerintah pada tanggal 12 Desember 2006 sesuai dengan surat No. 142/DJPT. 1/KOMINFO/12/2006. Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan diberikan ijin dalam penggunaan frekuensi band 800 Mhz dengan saluran nomor: 37, 78 dan 119, untuk mengatur (i) jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan akses radio dan (ii) jasa telepon dasar dengan jangkauan nasional.

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh ijin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Ijin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan nasional. Ijin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan ijin nasional ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 tanggal 14 September 2007, sehubungan dengan upaya pembangunan jalur tetap Sambungan Langsung Internasional (SLI), Perusahaan telah menyatakan komitmennya untuk membangun jaringan SLI dalam dua tahap dengan kurun waktu tiap tahapan selama lima tahun. Tahap pertama meliputi pembangunan *international centre gates*, Jakarta, Surabaya, Batam, Makasar dan Medan. Komitmen lainnya adalah pembangunan *landing point* di Batam dan jaringan internasional yang menuju ke Singapura. Tahap kedua adalah pembangunan *landing point* di Kupang dengan rute internasional ke Darwin, Australia, termasuk juga penyediaan sambungan ke *Tier-1 Internet backbone* atau *IP backbone*.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TELECOMMUNICATION SERVICE**  
**LICENSE (Continued)**

*On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 about Canal Allocation of Radio Frequency bandwidth 800 Mhz for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility and Mobility Network Cellular. This was also approved by the Government on December 12, 2006 based on letter No. 142/DJPT. 1/KOMINFO/12/2006. In accordance with this, the Company was given permission to use frequency bandwidth 800 Mhz with canal number: 37, 78 and 119, to organize (i) local fixed network with radio access and (ii) basic telephone service with national coverage.*

*On June 15, 2007, the Company was granted Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed wireless network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.*

*Based on Ministry Decree No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 dated September 14, 2007, with regards to the effort of establishing international fixed-line direct connection (SLI), the Company committed in building the SLI network for the first and second five-year terms. The first five-year term includes building five international central gates, Jakarta, Surabaya, Batam, Makasar and Medan. The other commitments are building a landing point in Batam and an international fibre-optic network heading to Singapore. The second five-year term commitments are building a landing point in Kupang with an international fibre-optic network route to Darwin, Australia, which also includes providing the connection to Tier-1 Internet backbone or IP backbone.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI**  
*(Lanjutan)*

Pada tanggal 8 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional (SLI), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 433A/KEP/M.KOMINFO/10/2007 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 14 September 2007 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 tentang Penetapan pemenang seleksi Penyelenggaraan jaringan tetap sambungan internasional. Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan diberikan ijin dalam membangun sarana & prasarana jaringan tetap sambungan internasional dengan rencana pembangunan dalam dua tahap dengan kurun waktu tiap tahapan selama lima tahun.

Tahap pertama meliputi pembangunan international centre gates, Jakarta, Batam, Surabaya, Medan dan Makasar. Kewajiban pembangunan Fiber Optic back bone Sarana Komunikasi kabel Laut (SKKL) internasional Batam - Singapura. Komitmen lainnya adalah pembangunan landing point di Batam, Kewajiban pembangunan jaringan transmisi antar SGI dan Kewajiban pembangunan jaringan untuk keterhubungan dengan lokasi Indonesia Internet Exchange (IIX). Kewajiban pembangunan dilaksanakan pada tahun 2007 dan wajib diselesaikan sebelum berakhirnya masa laku izin prinsip ini.

Tahap kedua adalah pembangunan landing point di Kupang dengan rute internasional ke Darwin, Australia, termasuk juga pembangunan fiber optic back bone SKKL. Pelaksanaan kewajiban pembangunan untuk 5 (lima) tahun pertama (tahun 2007-2011) dimulai sejak diterbitkannya izin prinsip ini. Perusahaan harus menggunakan perangkat telekomunikasi yang telah memiliki sertifikat dari Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi, menyediakan infrastruktur pendukung dan apabila terkait dengan pihak ketiga wajib menyampaikan copy Perjanjian Kerjasama (PKS), menyiapkan dokumen pendukung atas pembangunan sarana dan prasarana antara lain izin lokasi dan Izin Mendirikan Bangunan (IMB), melaporkan pelaksanaan pembangunan sarana dan prasarana setiap 3 (tiga) bulan kepada Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, menggunakan produksi dalam negeri sepanjang perangkat yang digunakan tersedia.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TELECOMMUNICATION SERVICE**  
**LICENSE (Continued)**

*On October 8, 2007, the Company received a principal license for International Fixed-Line Direct Connection (SLI), based on Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 433/A/KEP/M.KOMINFO/10/2007 this was also approved on September 14, 2007 based on Ministry Decree No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 which indicates the selected service providers for International Fixed-Line Direct Connection. In regard to this, the Company received a license for building facilities of the SLI network for two consecutive terms, each term consisting of five years.*

*The first term includes building five international centre gates, Jakarta, Batam, Surabaya, Medan and Makasar. Obligated to building Fiber Optic backbone Sea Cable Communication Facilities (SKKL) international Batam - Singapore. The other commitments are building a landing point in Batam, building transmission network between SGI and building network to connect with the location of Indonesia Internet Exchange (IIX). This development of facilities commenced on 2007 and is expected to be finished before the end of the principal license.*

*The second term commitments are building landing point in Kupang with an international route to Darwin, Australia, including to building fiber optic backbone SKKL. The implementation of development for 5 (five) years the first year (2007 to 2011) commenced upon receipt of the Principal License. The Company must use telecommunication equipment that has been certified from The Directorate General of Post and Telecommunication, supply supporting infrastructure and if related with third parties is obliged to submit a copy of Cooperation Agreement (PKS), prepare supporting document of development facilities such as location permit and permit to build facilities (IMB), reporting the development each three (3) months to the General Director of Post and Telecommunication, using domestic product as long as it is available.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**36. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI**  
*(Lanjutan)*

Pada tanggal 23 Januari 2009, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh (SLJJ), berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009 yang telah disetujui oleh pemerintah tanggal 16 Desember 2008 sesuai dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008 tentang Penetapan pemenang seleksi Penyelenggaraan jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

Izin tersebut berlaku selama tiga (3) tahun hingga habisnya kontrak. Kontrak ini mengharuskan Perusahaan untuk membuat fasilitas untuk membangun jaringan tetap sambungan langsung jarak jauh.

Seperti yang dituliskan dalam kontrak, Perusahaan diperintahkan untuk menaati beberapa persyaratan sebagai berikut:

1. Menggunakan produksi lokal min 35%
2. Alokasi dana untuk pengembangan sumber daya senilai 1% dari pendapatan kotor (*Gross Revenue*)
3. Alokasi dana untuk kebutuhan penelitian, pengembangan dan inovasi senilai 1% dari pendapatan kotor
4. Membayar Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dan kontribusi *Universal Service Obligation* (USO).

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN**

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd.  
(PT Huawei)

1. Pada tanggal 12 Maret 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan Peralatan untuk CDMA tahap V-A Proyek Peralatan dengan jumlah kontrak sebesar AS\$ 34.261.629 untuk jangka waktu 1 tahun dari 12 Maret 2007 sampai dengan 12 Maret 2008.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE**  
*(Continued)*

*On January 23, 2009, the Company received a principal license of fixed direct line direct long-distance connection, based on Decision Letter of the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 31/KEP/M.KOMINFO/01/2009; this was also approved on December 16, 2008 based on Minister Decree No. 379/KEP/M.KOMINFO/12/2008, which indicates the selected service providers for fixed direct line long distance connection.*

*The license granted is valid for three (3) years upon execution of the contract. This contract allows the Company to build facilities to establish fixed line direct long-distance connection.*

*As stipulated in the contract, the Company is mandated to comply with the following requirements:*

1. *Use local production of a minimum 35%*
2. *Allocate funds for human resources development amounting to 1% of Gross Revenue*
3. *Allocate funds for research need, development and innovation amounting to 1% of Gross Revenue*
4. *Pay Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telecommunication and contribution of Universal Service Obligation (USO).*

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

*As of December 31, 2008, the Company had outstanding significant agreements and commitments, as follows:*

Third Parties

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (PT Huawei)

1. *On March 12, 2007, the Company and PT Huawei signed a Equipment Supply Contract for CDMA Phase V-A Equipment Project with a total contract price of US\$ 34,261,629 from March 12, 2007 until March 12, 2008.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. Pada tanggal 3 Mei 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian kerjasama dimana Huawei akan menyediakan peralatan telekomunikasi kepada Perusahaan berdasarkan pembiayaan pemasok dengan jangka waktu lima (5) tahun dan jumlah maksimum sebesar AS\$ 124.917.548 selama tahun 2007 dan 2008. Perjanjian akan berlaku untuk periode satu (1) tahun kecuali diakhiri lebih cepat oleh salah satu pihak yang melakukan perjanjian melalui pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya dalam waktu enam puluh (60) hari sebelumnya, atau pihak-pihak terkait menandatangani perjanjian definitif untuk masing-masing *tranche supply* dan perjanjian definitif tersebut berlaku sah dan efektif (lihat Catatan 14).

b. Perjanjian Fasilitas Credit Suisse

Pada tanggal 25 Juni 2007, Perusahaan, Credit Suisse, cabang Singapore (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur ("Arranger"), Lembaga Keuangan ("Original Lenders") dan Credit Suisse ("Facility and Security Agent and Account Bank") menandatangani perjanjian pinjaman, dimana Peminjam menyediakan fasilitas pinjaman berjangka kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan AS\$ 145 juta.

Pinjaman tersebut hanya bisa digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendanai pembayaran kembali semua pokok pinjaman dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo yang diperoleh dari fasilitas Bank Mandiri;
2. Untuk membayar jasa dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas Bank Mandiri;
3. Mendanai *Debt Service Reserve Account* (DSRA) sampai dengan jumlah yang sama dengan jumlah *Debt Service Reserve Required* dan *Debt Service Accrual Account* (DSAA) sampai dengan jumlah yang sama dengan sepertiga dari jumlah *Debt Service Accrual Required* (DSAR) tersebut;
4. Mendanai pengeluaran modal Perusahaan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

2. On May 3, 2007, the Company and PT Huawei entered into a Cooperation Agreement, in which PT Huawei will supply telecommunication equipment to the Company on a vendor financing scheme on five (5) years term with the maximum value amounting to US\$ 124,917,548 throughout year 2007 and 2008. The agreement shall enter in force for a period of one (1) year, unless terminated earlier by either Party upon sixty (60) days written notice to the other Party, or the Parties have entered into a definitive agreement for respective *tranche of supply* and such definitive agreement is validly effective (see Note 14).

b. Credit Suisse Facility Agreement

On June 25, 2007, the Company, Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (the "Arrangers"), the Financial Institutions (the "Original Lenders") and Credit Suisse (the "Facility and Security Agent and Account Bank") entered into a facility agreement, wherein the Lenders make available to the Company a term loan facility in an aggregate amount equal to US\$ 145 million.

The loan proceeds may only be used for the following:

1. To fund the prepayment by the Company of all principal outstanding and all other amounts due and payable under the Mandiri facility;
2. For payment of any fees and expenses under or in connection with the Mandiri facility;
3. The funding of the Debt Service Reserve Account (DSRA) up to an amount equal to the Debt Service Reserve Required Amount and the Debt Service Accrual Account (DSAA) up to an amount equal to one third of the Debt Service Accrual Required (DSAR) amount;
4. Funding the capital expenditures of the Company.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Rincian aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Fidusia atas piutang usaha - bersih pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sebesar Rp 120.970.886.696 dan Rp 102.985.581.076 (lihat Catatan 5).
2. Jaminan Fidusia atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 35.757.977.390 dan Rp 18.426.917.943, (lihat Catatan 6).
3. Nilai buku aset tetap (lihat Catatan 10) dijadikan jaminan Fidusia setelah disisihkan untuk jaminan obligasi (lihat Catatan 19).

Pada tanggal 28 Juni 2007, 19 Juli 2007 dan 11 September 2007, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar AS\$ 50.549.243, AS\$ 39.450.757 dan AS\$ 55.000.000 atau sebesar AS\$ 145.000.000. Perusahaan harus membayar pinjaman tersebut secara penuh tiap tiga bulan pada tanggal pembayaran kembali angsuran dan dengan jumlah seperti berikut ini dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009:

Tanggal pembayaran angsuran	Persentase pembayaran angsuran / Percentage of repayment Instalment	Date on which the repayment installment is to be paid
Tanggal pembayaran ke 9 - 12	1,724%	The 9th - 12th payment date
Tanggal pembayaran ke 13 - 16	5,172%	The 13th - 16th payment date
Tanggal pembayaran ke 17 - 19	17,241%	The 17th - 19th payment date
Tanggal pembayaran pada saat jatuh tempo	20,693%	The final maturity date

Tingkat suku bunga masing-masing pinjaman untuk setiap jangka waktu adalah tingkat persentase per tahun yang sama dengan jumlah marjin yang dapat diterapkan dan LIBOR. Perusahaan harus membayar bunga yang masih harus dibayar atas setiap pinjaman pada setiap tanggal pembayaran.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*The loan obtained from Credit Suisse is collateralized by the following assets:*

1. *Trade receivables - net as of December 31, 2008 and 2007 amounting to Rp 120,970,886,696 and Rp 102,985,581,076, respectively, collateralized as Fiducia (see Note 5).*
2. *Outstanding inventories amounting to Rp 35,757,977,390 and Rp 18,426,917,943 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, collateralized as Fiducia (see Note 6).*
3. *Net book value of fixed asset (see Note 10) were used as collateral for Fidusia after reserved as collateral for bond (see Note 19).*

*On June 28, 2007, July 19, 2007 and September 19, 2007, the Company drew down the amounts of US\$ 50,549,243, US\$ 39,450,757 and US\$ 55,000,000, respectively, or a total of US\$ 145,000,000. The Company must repay the Loans quarterly in full by paying Repayment Installments on the dates and in the amounts set out in the table below, commencing on October 2, 2009:*

*The rate of interest on each Loan for each term is the percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable margin and LIBOR. The Company must pay accrued interest on each Loan on each payment date.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan harus menandatangani Perjanjian Lindung Nilai dan kemudian mengelolanya dengan salah satu lembaga keuangan, paling lama sampai dengan tiga bulan setelah digunakannya fasilitas pinjaman (lihat Catatan 12 dan 18a).

c. PT Cipta Inti Perkasa

1. Pada tanggal 14 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian sewa dengan PT Cipta Inti Perkasa (CIP) untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Biaya sewa bulanan adalah sebesar AS\$ 812.500. PT CIP berkewajiban untuk menyediakan seluruh peralatan telekomunikasi, instalasi dan termasuk jasa pemeliharaan yang diperlukan oleh Perusahaan.
2. Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan dan PT CIP menyetujui untuk mengakhiri perjanjian sewa dan membeli perangkat telekomunikasi PT CIP seharga AS\$ 49.270.000.

d. PT Indosat Tbk.

1. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Indosat Tbk (Indosat) tentang penggunaan jaringan dan operasional.

Berdasarkan Nota Kesepakatan dimaksud Perusahaan dan Indosat sepakat untuk melaksanakan kerjasama timbal balik dan non eksklusif atas pemanfaatan jaringan dan penggunaan layanan di frekuensi yang dimiliki oleh masing-masing, dengan konsep *Mobile Virtual Network Operator (MVNO)*.

Perusahaan akan bekerjasama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Indosat dan Perusahaan di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat dan Perusahaan dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat dan sebaliknya.

Nota Kesepakatan ini akan berlangsung terus selama Indosat masih memiliki pelanggan yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan frekuensi milik Perusahaan dan sebaliknya, kecuali ditentukan lain oleh para pihak dalam Perjanjian Pelaksanaan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*By no later than the date falling three months after the Facility is utilized, the Company shall enter into and thereafter shall maintain a Hedging arrangement with a financial institution (see Notes 12 and 18a).*

c. PT Cipta Inti Perkasa

1. *On December 14, 2006, the Company entered into a rental agreement with PT Cipta Inti Perkasa (CIP) for a term of three (3) years. The monthly rental fee is US\$ 812,500. Under the agreement, PT CIP has an obligation to provide the Company with telecommunication equipment, installation, and also maintenance services.*
2. *On September 19, 2007, the Company and PT CIP agreed to terminate the rental and purchased the telecommunication equipment from PT CIP amounting to US\$ 49,270,000.*

d. PT Indosat Tbk.

1. *On September 23, 2005, the Company signed an Memorandum of Understanding (MoU) regarding Operational and Network Use Agreement with Indosat.*

*Based on that MoU the Company and Indosat entered into cooperation for feedback and non-exclusive network and service use by both Indosat and the Company, respectively, with the concept for a Mobile Virtual Network Operator (MVNO).*

*The Company and Indosat are in the process of entering into a service cooperation in the 800 Mhz frequency band in all areas where the Company or Indosat are licensed to operate at this frequency, whereby the Company will cooperate with Indosat for usage of the Company's 800 Mhz frequency in all Company licensed areas and vice versa.*

*This MoU will continue as long as Indosat still has customers that use the Company's telecommunication network and frequency, and vice versa, unless decided otherwise by related parties in the Implementation Agreement.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Indosat untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Indosat yang menggunakan jaringan telekomunikasi Perusahaan, begitu juga sebaliknya Indosat menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Perusahaan untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Perusahaan yang menggunakan jaringan telekomunikasi Indosat. Jaminan ini harus tetap dipatuhi dalam hal salah satu pihak mengadakan kerjasama lain yang sejenis dengan operator lain.

2. Pada tanggal 21 Nopember 2005, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 dan No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 (PKS 2005) tentang "Interkoneksi Jaringan Tetap Indosat dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom", maka dengan demikian perjanjian kerjasama interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan PKS 2005 para pihak sepakat memperluas lingkup kerjasama interkoneksi jaringan untuk mencakup:

- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan lokal secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* kepada jaringan tetap lokal penyelenggara lain dan sebaliknya menggunakan jaringan tetap SLJJ Indosat;

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*The Company guarantees to provide sufficient capacity to Indosat for the distribution of telecommunication traffic service by Indosat using the Company's telecommunication network, and Indosat likewise promises to provide sufficient capacity to the Company for distribution of telecommunication traffic by the Company using Indosat's telecommunication network. This guarantee must still be upheld if one party makes another similar cooperation agreement with another operator.*

2. *On November 21, 2005, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 and No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 ("PKS 2005") concerning "Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line," to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties.*

*Based on PKS 2005 both parties agreed to expand their network interconnection cooperation area to cover the following:*

- *The users of local fixed line of Indosat being able to make local connection by end-to-end to the Company's local fixed line and vice versa;*
- *The users of local fixed line of Indosat being able to make long-distance calls (with access code 011) by end-to-end to Company's local fixed line and vice versa;*
- *The users of the Company's local fixed line being able to make long-distance calls (with access code 011) by end-to-end to other local fixed lines and vice versa using fixed line long-distance call of Indosat;*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan internasional ke luar negeri dengan menggunakan jasa SLI Indosat, baik melalui kode akses 001 maupun 008;
- Pengguna Perusahaan dapat menerima panggilan dari pengguna jaringan telekomunikasi di luar negeri yang disalurkan melalui jaringan tetap SLI Indosat;
- Pengguna Indosat dapat mengirimkan SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya;
- Kerjasama dalam penyelesaian hak dan kewajiban keuangan interkoneksi para pihak.

Berdasarkan PKS 2005, Perusahaan berkewajiban, diantaranya membayar beban interkoneksi lokal kepada Indosat untuk setiap panggilan interkoneksi lokal dari pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan.

PKS 2005 ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Nopember 2005, dan dapat ditinjau dan diperbaharui berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak. Dalam hal tidak ada pihak yang menghendaki perubahan atau pengakhiran terhadap PKS 2005 ini, maka PKS 2005 akan tetap berlaku secara otomatis untuk setiap jangka waktu tiga (3) tahun berikutnya demikian seterusnya.

3. Akhirnya pada tanggal 29 Desember 2006, berdasarkan kesepakatan antara Pemerintah dalam hal ini Badan Regulator Telekomunikasi Indonesia (BRTI) dan Dirjen Postel dengan para Direksi Penyelenggara Telekomunikasi. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan dengan PT Indosat Tbk mengenai "Implementasi tarif interkoneksi berbasis biaya pada jaringan bergerak selular dan jaringan tetap Indosat dengan tetap lokal Bakrie Telecom". Hal-hal penting yang disepakati antara lain:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *The users of the Company's local fixed line being able to make international calls using the international call services of Indosat, with access code 001 or 008;*
- *Customers of the Company being able to receive calls from a foreign telecommunication network distributed by the fixed lines of international calls of Indosat;*
- *Customers of Indosat being able to send SMS to Company's customers and vice versa; and*
- *Cooperation in completing interconnection finance's rights and obligations of both parties.*

*Based on the PKS 2005, the Company is obliged, among others, to pay the local interconnection fee to Indosat for any local interconnection call by a user of the Company's local fixed line.*

*The PKS 2005 is valid for three (3) years effective from November 1, 2005, subject to renewal after the written approval of the parties. If both parties have no intention of changing or terminating PKS 2005, it will automatically be renewed and remain effective for the next three (3) years.*

3. *Subsequently, on December 29, 2006, based on the agreement between the Government, the Regulatory Organization of Telecommunication Indonesia (BRTI) and General Director Postel with the Board of Telecommunication, the Company signed an Agreement Note with Indosat, the "Implementation of Cost-Based on Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line." The agreement covers the following, among others:*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Diberlakukannya tarif interkoneksi lokal dan tarif interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap Perusahaan dengan tarif sebesar Rp 73 per menit untuk terminasi panggilan lokal dan Rp 174 per menit untuk terminasi jarak jauh;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi internasional sebesar Rp 549 per menit untuk terminasi panggilan internasional;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi lokal bagi pelanggan yang menggunakan jaringan bergerak selular sebesar Rp 152 per menit untuk terminasi panggilan lokal;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi layanan SMS sebesar Rp 38 per SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya.

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini, Perusahaan berkewajiban, diantaranya menyerahkan kepada Indosat data nomor-nomor pasca bayar dan pra bayar Perusahaan dan perubahannya dari waktu ke waktu.

Nota Kesepakatan dengan Indosat berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa mana yang lebih dulu terjadi.

4. Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Persero) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 dan No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 dan Jaringan Tetap Indosat No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 serta No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 tentang Interkoneksi Jaringan Bergerak Jaringan Tetap Indosat. Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut :

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *The implementation of local and long-distance (JJ) interconnection cost for the customers who are using the Company's fixed line telephone with cost of Rp 73 per minute for local call termination and Rp 174 per minute for long-distance call termination;*
- *The implementation of international interconnection cost of Rp 549 per minute for international call termination;*
- *The implementation of local interconnection cost for customers using mobile cellular network of Rp 152 per minute for local call termination;*
- *The implementation of SMS service interconnection cost of Rp 38 per SMS for the Company's customers and vice versa.*

*Based on this Agreement Note, the Company had an obligation to submit the data of post-paid and pre-paid numbers of the Company and the changes from time to time.*

*The Agreement Note with Indosat is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.*

4. *On December 18, 2007, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 and Interconnection of Indosat's Fixed Line No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 concerning "Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line." The agreement covers the following, among others:*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Interkoneksi antara jaringan bergerak Selular Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan dan jaringan tetap Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan sehingga setiap pengguna masing-masing pihak dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi dan dapat juga mengirim dan menerima SMS ke atau dari setiap pengguna pihak lainnya;
- Besarnya biaya interkoneksi adalah sesuai dengan traffic interkoneksi antara Indosat dengan Perusahaan;
- Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan oleh para pihak. Dalam hal tidak ada perubahan atau pembatalan terhadap perjanjian-perjanjian ini, maka perjanjian-perjanjian ini akan tetap berlaku secara otomatis.

Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan Jaringan Bergerak Selular dan dengan Jaringan Tetap Indosat tanggal 18 Desember 2007 tersebut, maka perjanjian-perjanjian interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

e. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

1. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal berikut ini:

- Interkoneksi jaringan telekomunikasi antara jaringan Sambungan Telepon Lintas Radio (STLR) Perusahaan dengan *Public Switched Telephone Network* (PSTN) milik Telkom untuk melakukan percakapan lokal dan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI);

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *Interconnection between mobility network interconnection of Indosat's fixed line and the Company's local fixed line also interconnection of Indosat's fixed line with the Company's local fixed line, whereby the users being able to make and receive connection and also send and receive SMS to/ or from other users;*
- *Total interconnection expenses is according to traffic interconnection between Indosat and the Company;*
- *The agreement is effective from the signing date by both parties. If there are no changes or termination upon this Cooperation Agreement, then it will be effective automatically.*

*With the signing of the Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Telecommunication by Mobility Network Celular and Indosat Fixed Line Network on December 18, 2007, the previous interconnection agreement was no longer effective.*

e. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

1. *The Company entered into a Joint Interconnection Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), whereby each party agreed on the following:*

- *Telecommunication network interconnection between the Company's wireless radio wave based on telecommunication system (STLR) and Telkom's Public Switched Telephone Network (PSTN) for local, long-distance (SLJJ) and international calls (SLI);*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Telkom atas panggilan keluar melalui percakapan lokal, SLJJ dan SLI; dan
- Perjanjian dengan Telkom berlaku untuk tiga (3) tahun, efektif mulai tanggal 5 Mei 1997 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap tiga (3) tahun berikutnya.

Dengan mengacu pada implementasi beban interkoneksi berbasis biaya yang tertera dalam Keputusan Menteri Perhubungan tanggal 11 Maret 2004 KM No. 32 Tahun 2004 tentang "Biaya Interkoneksi Penyelenggaraan Telekomunikasi". Perusahaan telah mengadakan kesepakatan tentang Skema Interkoneksi Baru dengan Telkom pada tanggal 6 Desember 2004 dan 7 Desember 2004. Hal-hal penting yang disepakati antara lain sebagai berikut:

- Mulai tanggal 1 Januari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Lokal untuk sambungan lokal para pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif interkoneksi lokal sebesar Rp 73 per menit;
- Mulai tanggal 1 Pebruari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif yang mengacu kepada kesepakatan antara PT Telkom dengan Indosat sebesar 41,25% dari tarif pungut SLJJ untuk originasi dan sebesar Rp 240 per menit untuk terminasi panggilan SLJJ dari PSTN Telkom ke Perusahaan;
- Mulai tanggal 1 April 2005 diberlakukan tarif interkoneksi lokal dan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap Perusahaan dengan tarif yang berlaku sama seperti pelanggan *limited mobility*.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *The Company has an obligation to pay interconnection revenue to Telkom from outgoing calls through local conversion, SLJJ, and SLI; and*
- *The agreement with Telkom is valid for three (3) years, effective from May 5, 1997 and automatically renewable each succeeding three (3) years.*

*Referring to the interconnection expense implementation, which was based on Decree of Minister of Transportation dated March 11, 2004 KM No. 32 in 2004 concerning "Interconnection Expense of Telecommunication Management," the Company entered into an agreement about New Interconnection Scheme with Telkom on December 6-7, 2004. Significant terms in the agreement were as follows:*

- *Obtained Local Interconnection Rate for local extension customers who use limited mobility with local interconnection rate of Rp 73 per minute starting January 1, 2005;*
- *Obtained Interconnection Rate for long-distance calls (JJ) for customers who use limited mobility in accordance with the agreement between Telkom and Indosat amounting to 41.25% from collected rate of SLJJ and Rp 240 per minute for calls of SLJJ from PSTN Telkom to Company starting February 1, 2005;*
- *Use of Local Interconnection Rate and Interconnection Rate for long-distance calls (JJ) for customers using fixed line calls at the same rate as limited mobility customers starting April 1, 2005.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan mengadakan addendum perjanjian kerjasama interkoneksi dengan Telkom pada tanggal 28 Desember 2006. Perjanjian tersebut mencakup mengenai layanan interkoneksi, kewajiban dan hak kedua belah pihak, *settlement* dan juga tarif interkoneksi. Dalam rangka memenuhi kewajiban interkoneksi, kedua belah pihak berkewajiban untuk mencatat *incoming* dan *outgoing call* percakapan interkoneksi yang dihitung berdasarkan tarif *cost-based* sesuai dengan PM No. 08/2006.

Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa mana yang lebih dulu terjadi.

2. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. Telkom 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 dan No. BAKRIE/TEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut :

- Saling membuka seluruh prefix dan/atau kode akses, sehingga setiap pelanggan dari masing-masing pihak dapat: memanggil dan/atau menerima panggilan dari nomor pelanggan pihak lainnya, memanfaatkan fitur-fitur atas panggilan interkoneksi, mengakses atau memanfaatkan berbagai jenis jasa telepon pada operator lainnya;
- Perjanjian dengan Telkom berlaku selama dua (2) tahun, efektif mulai tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak dalam bentuk amandemen/*side letter*;

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*On December 28, 2006, the Company released the latest addendum to the interconnection cooperation agreement with Telkom. The content of the agreement is related to interconnection services, obligations, and rights of both parties, settlement and interconnection cost. Both parties have an obligation to note the incoming and outgoing calls of interconnection, which are calculated on a cost basis as per Minister Regulation No. 08/2006.*

*This amendment is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.*

2. *Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. TELKOM 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 and No. BAKRIE/TEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, which each party agrees as follows:*

- *Opening all prefix and/or access code, so each customer can make call and receive call from other operator number, using features of interconnection call, accessing or using some telephone services in other operators;*
- *Agreement with Telkom is effective for two (2) years, From January 1, 2008 to December 31, 2009 and can be extended or ended before the expiring date based on agreement from both parties in the form of amendment/*side letter*;*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi tanggal 28 Desember 2007 antara Perusahaan dengan Telkom tersebut, maka perjanjian-perjanjian kerja sama interkoneksi beserta semua perubahan/*side letter*/amandemen/adendum atas perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

f. PT Excelcomindo Pratama Tbk

1. Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Interkoneksi dengan PT Excelcomindo Pratama Tbk (Excelcom), dimana setiap pihak menyetujui hal-hal berikut ini:

- Interkoneksi antara jaringan STLR Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) *Global System for Mobile Communication* (GSM) milik Excelcom untuk melakukan percakapan dari atau keluar melalui jaringan milik Excelcom dan STLR Perusahaan serta mengirim SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan pemerintah; dan
- Perjanjian dengan Excelcom berlaku efektif mulai tanggal 12 Januari 2004 dan berlaku seterusnya sampai adanya pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya enam (6) bulan sebelum tanggal pemutusan perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan dengan Excelcom tentang "Implementasi interkoneksi berbasis biaya". Kedua belah pihak sepakat untuk memperluas lingkup kerjasama yang mencakup tarif, hak dan kewajiban kedua belah pihak, *settlement*, dan rekonsiliasi billing, yang mengacu pada kesepakatan antara Pemerintah dalam hal ini Badan Regulator Telekomunikasi Indonesia (BRTI) dan Dirjen Postel dengan para penyelenggara telekomunikasi.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *With the signing of the Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network between Company and Telkom dated December 28, 2007, then the interconnection PKS and all the amendment/side letter/addendum previously signed were no longer effective.*

f. PT Excelcomindo Pratama Tbk

1. *The Company entered into the Financial Termination of Transit Interconnection of Cooperative Agreement with PT Excelcomindo Pratama Tbk (Excelcom), whereby each party agreed on the following:*

- *Interconnection between the Company's STLR and Excelcom's Cellular Mobile Telephone Network (STBS) Global System for Mobile Communication (GSM) to make outgoing or receive incoming calls through Excelcom's network and Company's STLR and send SMS and receive calls or SMS from each Company's customers;*
- *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
- *The agreement with Excelcom is effective from January 12, 2004 and valid for future years unless terminated by six (6) months written notice by either party.*

*On December 22, 2006, the Company entered into an Agreement Note with Excelcom about the "Implementation of Cost-Based Interconnection." Both parties agreed to expand the cooperation, which includes cost, rights and obligations, settlement and billing reconciliation, and which is in accordance with the agreement between the Government, BRTI and General Director Postel with the Board of Telecommunication.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Nota Kesepakatan ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa yang lebih dulu terjadi.

2. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Excelcomindo dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/XI/2007 dan No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 tanggal 19 Desember 2007 yang mengatur sebagai berikut:

- Interkoneksi langsung antara jaringan Bakrie Telecom dengan jaringan Excelcom sehingga setiap pengguna masing-masing dapat mengirim atau menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan Pemerintah; dan
- Perjanjian interkoneksi berlaku efektif sejak tanggal 19 Desember 2007 dan akan berlaku terus menerus selama jangka waktu 5 tahun.

g. PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak Perusahaan Telkom, yang bertujuan mengganti perjanjian yang lalu yang telah ditandatangani kedua belah pihak, perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi langsung antara jaringan Telkomsel dengan jaringan Perusahaan untuk menyediakan jasa panggil interkoneksi dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*This amendment is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.*

2. *Company has Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Excelcomindo by Fix Local Network Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/2007 and No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 dated December 19, 2007, which covers the following:*

- *Direct interconnection between Bakrie Telecom network and Excelcom network, so each user can send or receive call or SMS from each user of the Company;*
- *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
- *Interconnection agreement is effective for 5 years starting December 19, 2007.*

g. PT Telekomunikasi Selular

*On November 30, 2007, the Company and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of PT Telkom entered into an "Interconnection Agreement," to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties, whereby each party agreed among others, on the following:*

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with Telkomsel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Telkomsel and the Company's network from a customer of either party;*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Telkomsel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Telkomsel; dan
- Perjanjian pertama dengan Telkomsel tersebut berlaku untuk dua (2) tahun, efektif sejak tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 31 Oktober 2009 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap dua (2) tahun berikutnya.

**h. PT Komunikasi Selular Indonesia**

Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrose) yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi jaringan Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) Komselindo dan Metrose untuk menyediakan jasa panggil dan mengirim pesan SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Komselindo dan Metrose biaya interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Komselindo dan Metrose; dan
- Perjanjian dengan Komselindo dan Metrose tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 30 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *The Company has an obligation to pay interconnection expense to Telkomsel revenue based on the government regulation from outgoing calls made through Telkomsel's networking; and*
- *The original agreement with Telkomsel, effective for a term of two (2) years from November 1, 2007 until October 31, 2009 will automatically be renewed and remain effective for the next two (2) years.*

**b. PT Komunikasi Selular Indonesia**

*On January 30, 2004, the Company, PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo), and PT Metro Selular Nusantara (Metrose) entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed, among others, on the following:*

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with cellular lines of Komselindo and Metrose network to make outgoing or receive incoming calls and SMS through Komselindo, Metrose and the Company's network from a customer of each party;*
- *The Company has an obligation to pay interconnection to Komselindo and Metrose revenue based on the government regulation for outgoing calls made through Komselindo and Metrose networking; and*
- *The agreement with Komselindo and Metrose, effective from January 30, 2004 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sehubungan dengan telah efektifnya penggabungan usaha antara Metrocel, Komselindo dan Telesera ke dalam PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8) pada tanggal 31 Mei 2007 berdasarkan Surat Efektif Pemberitahuan Penggabungan dari Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 tanggal 22 Juni 2007, maka sejak tanggal efektif tersebut, seluruh hak dan kewajiban Metrocel, Komselindo dan Telesera berdasarkan Perjanjian Interkoneksi beralih secara hukum kepada Mobile-8.

i. PT Hutchinson CP Telecommunications

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Perusahaan dengan jaringan telekomunikasi Hutchinson, sehingga setiap pelanggan Perusahaan dan Hutchinson dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi serta dapat menerima atau mengirim SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Hutchinson dan menjaga kualitas pelayanan interkoneksi bagi pelanggannya;
- Perjanjian antara Perusahaan dan Hutchison tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 22 Desember 2006 dan berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

j. PT Smart Telecom

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Smart Telecom ("Smart") pada 11 Mei 2007 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*In connection with the effective business cooperation between Metrocel, Komselindo and Telesera into PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8) on May 31, 2007 based on Effective Announcement Letter of Cooperation from Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 on June 22, 2007, all rights and liabilities of Metrocel, Komselindo and Telesera were transferred legally to Mobile-8 based on the Interconnection Agreement.*

i. PT Hutchinson CP Telecommunications

*On December 22, 2006, Company has a Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), which covers the following:*

- *Interconnection between telecommunication network Company and telecommunication network Hutchinson to provide interconnection call service and sending Short Message Service (SMS) and receive call or SMS from each Company customer;*
- *The Company has obligation to pay interconnection charges to Hutchinson and maintain the quality of interconnection services for customer;*
- *The agreement between Company and Hutchinson, effective from December 22, 2006 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

k. PT Smart Telecom

*The Company has Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Smart Telecom ("Smart") on May 11, 2007, which states the following:*



**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Interkoneksi antara jaringan tetap lokal Perusahaan dengan jaringan bergerak selular Smart agar dapat menyediakan jasa telekomunikasi yang lebih handal, sehingga Perusahaan dan Smart saling menyediakan layanan interkoneksi kepada pelanggannya;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Smart sebagai akibat dari layanan ini, dan juga sebaliknya;
- Perusahaan bersama-sama dengan Smart, memiliki kewajiban terhadap pembiayaan, pengadaan, pemasangan, pengoperasian, pemeliharaan perangkat interkoneksi.

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan dan Smart menandatangani Amandemen Pertama Terhadap Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi No. BAKRIETEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 dan No. Smart : AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 untuk merubah ketentuan konsiderans huruf a dan b pada Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi, berkaitan dengan perubahan Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular Smart.

k. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi langsung antara jaringan STI dan jaringan Perusahaan dan masing-masing dapat saling menyediakan layanan interkoneksi dan dapat mengirim atau menerima SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada STI dan sebaliknya;
- Perusahaan dan STI wajib menjaga performansi dan kualitas layanan masing-masing sesuai parameter yang telah ditentukan;

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network Smart is for providing good telecommunication services and the Company and Smart can provide interconnection services to its customers;*
- *Company has the obligation to pay the cost of interconnection this service to Smart, and vice versa;*
- *Company and Smart have the obligation in respect of the financing, supplies, operation, installation, and the maintenance of interconnection software.*

*On November 6, 2007, Company and Smart signed the first Amendment of Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network No. BAKRIETEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 and No. SMART: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 to change consideration requirement in points a and b in the Cooperative Agreement of Interconnection Telecommunication Network related with the amendment of license for Mobility Network Cellular Smart.*

k. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

*On April 17, 2007, the Company entered into a Cooperative Agreement of Interconnection Network with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), which covers the following:*

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network STI is to provide interconnection services and sending short message service or SMS from each Company customers;*
- *Company has the obligation to pay the cost of this services to STI, and vice versa;*
- *Company and STI have obligations to maintain the performance and quality of each services by determined parameters;*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- Perjanjian antara Perusahaan dan STI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2007 sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

**1. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.**

Pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapura, mengadakan Perjanjian Pengadaan, dimana Nortel Networks akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK), Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 18.308.786. Peralatan tersebut akan meliputi perangkat lunak (*software*), bahan-bahan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 100.000 saluran langganan. Di wilayah JABOTABEK, pada tanggal 19 Oktober 2004 dan 8 Juni 2004. Perusahaan mengadakan ekspansi dua belas (12) BTS sebesar AS\$ 98.885 dan tiga puluh dua (32) BTS sebesar AS\$ 1.154.401 di wilayah Jabotabek.

Pada tanggal 24 Januari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks telah menandatangani perjanjian pengadaan barang untuk kartu XCEM senilai AS\$ 2.249.486.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks menandatangani Perjanjian Pengadaan barang dan jasa untuk fase 1 atas *STP Project* dan 123 *BTS Expansion Project* dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 1.117.842 dan Perjanjian *Offshore Supply* 123 *BTS Expansion Project Tranche A supplies* senilai AS\$ 423.418, *Tranche B Supplies* AS\$ 2.216.551 dan *Tranche C Supplies* AS\$ 2.217.923.

Pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Nortel Networks Indonesia telah menandatangani *Local Supply Agreement* 123 *BTS Expansion Project* senilai AS\$ 594.332 (lihat Catatan 9).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- The agreement between Company and STI, effective from April 17, 2007 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

**1. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.**

*On April 30, 2002, the Company and Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapore entered into a Supply Agreement whereby Nortel Networks will supply the equipment for a CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network in Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi (Jabotabek), Indonesia for a contract price of US\$ 18,308,786. The equipment shall include software, materials and services to implement a network with 100,000 anticipated aggregate subscriber lines. On October 19, 2004 and June 8, 2004, the Company constructed twelve (12) BTS with a contract price of US\$ 98,885 and thirty-two (32) BTS with a contract price of US\$ 1,154,401 in the Jabotabek area.*

*On January 24, 2006, the Company and Nortel Networks signed an agreement of procurement for XCEM card for a contract price amounting to US\$ 2,249,486.*

*Subsequently, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed another Supply and Service Agreement for phase 1 of the STP project and 123 BTS Expansion project with a total contract amount of US\$ 1,117,842, and Offshore Supply Agreement 123 BTS Expansion project amounting to Tranche A Supplies of US\$ 423,418, Tranche B Supplies of US\$ 2,216,551 and Tranche C Supplies of US\$ 2,217,923.*

*In addition, on February 7, 2006, the Company and Nortel Networks signed Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project amounting to US\$ 594,332 (see Note 9).*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Mei 2007, Perusahaan dan Nortel Networks mengadakan *Supply and Service Agreement* untuk pengadaan perangkat telekomunikasi proyek *Expansions to a CDMA1X Wireless Local Loop Network* untuk area Jabodetabek, Jawa Barat dan lokasi lainnya di Indonesia.

n. Ceragon Networks Inc.

Pada tanggal 5 Pebruari 2007, Perusahaan dan Ceragon Networks Inc. (Ceragon) menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan dan Penyambungan PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI dan NMS (plus 2xLCT) untuk proyek ekspansi tahap VA dengan jumlah kontrak sebesar AS\$ 5.432.723 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

o. Obligasi Bakrie Telecom I

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp 650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp 7.223.895.107. Setelah satu tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi (lihat Catatan 19).

Obligasi tersebut dijamin secara fiducia dengan aset tetap yang terdiri dari peralatan telekomunikasi dengan nilai tidak kurang dari 110% sebagai berikut:

1. *Base Transceiver Station;*
2. *Transmission equipment;*
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller; dan*
4. *Supporting telecommunication equipment.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*On May 15, 2007, the Company and Nortel Networks entered into a Supply and Service Agreement to provide telecommunication software for the expansion project to a CDMA1X Wireless Local Loop Network for Jabodetabek area, West Java and other locations in Indonesia.*

n. Ceragon Networks Inc.

*On February 5, 2007, the Company and Ceragon Networks Inc. (Ceragon) entered into a Contract Agreement for Supply and Installation of PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI and NMS (plus 2xLCT) for Expansion Project Phase VA, with a contract price of US\$ 5,432,723 for three (3) year.*

o. Bakrie Telecom Bond I

*On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at a nominal amount of Rp 650 billion, which was subsequently listed on the Surabaya Stock Exchange on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and bears interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to Bonds amounted to Rp 7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date (see Note 19).*

*The Bonds are collateralized fiduciary with fixed assets that consist of telecommunication equipment with value of not less than 110% consisting of the following:*

1. *Base Transceiver Station;*
2. *Transmission equipment;*
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller; and*
4. *Supporting telecommunication equipment.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Perjanjian Implementasi Yayasan Grameen

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan dan Yayasan Grameen USA (GF) mengadakan Perjanjian Implementasi ("Perjanjian"), dimana kedua pihak setuju bahwa telepon selular memiliki pengaruh terhadap perkembangan negara miskin dan komunitas serta individu dalam suatu negara dan merupakan suatu alat yang efektif untuk menghapus kemiskinan. Kedua pihak setuju bahwa halangan utamanya membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil adalah tingkat kemiskinan sehingga kebutuhan akan *handset* dan peralatan tambahan serta pembiayaan mikro merupakan alat untuk mengatasi halangan tersebut dengan sistem yang berkelanjutan.

GF "Program Telepon Pedesaan" merupakan usaha lokal yg berkolaborasi untuk membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil dengan menggunakan pembiayaan mikro. Program tersebut juga memungkinkan adanya pengadaan layanan telekomunikasi ke daerah terpencil dan dapat membantu pengembangan infrastruktur yang ditargetkan untuk pedesaan dan daerah terpencil agar masyarakat bebas dari kemiskinan.

Kedua pihak mengadakan Perjanjian Percontohan terpisah dengan MBK-Ventura (MBK), sebuah institusi pembiayaan mikro ("MFI") di Indonesia, untuk melaksanakan proyek percontohan yang terdiri dari 100 Operator Telepon untuk menganalisa kekuatan bisnis dan mengidentifikasi kesempatan bisnis operator telepon.

Melalui Percontohan ini, kedua pihak berharap dapat membangun hubungan kerjasama yang berkesinambungan sebagai tujuan untuk mengembangkan penggunaan layanan telekomunikasi bagi masyarakat miskin dan kekurangan di Indonesia dan menciptakan usaha atau bisnis yang memberikan dampak berarti dalam pengembangan masyarakat miskin dan akses informasi (Proyek).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

p. Grameen Foundation Implementation Agreement

*On October 19, 2007, the Company and Grameen Foundation USA (GF) entered into an Implementation Agreement (the "Agreement"), wherein the Parties agree that mobile phones have an impact on the development of impoverished nations and the communities and individuals within those nations and are a successful tool for eliminating poverty. The Parties agree that a major barrier to bringing telecommunication access to rural and peri-urban areas is the level of poverty in these areas and therefore the affordability of the handset and adjunct equipment and that microfinance is a means to break this barrier in a sustainable manner.*

*The GF "Village Phone Program" is a collaborative local effort to bring telecommunication access to rural and peri-urban areas through the use of microfinance. In addition, the program enables the provision of telecommunications services in remote areas, thus assists with the targeting of development of infrastructure for rural and peri-urban villages to move people out of poverty.*

*The Parties have entered into a separate Pilot Agreement with MBK-Ventura (MBK), a microfinance institution ("MFI") in Indonesia, to conduct a pilot project consisting of 100 Phone Operators, to analyze the strength of the business and identification of business opportunities for Phone Operators.*

*In addition to the Pilot, the Parties wish to establish an on-going collaborative relationship for the purpose of advancing the use of telecommunication services among poor and underprivileged populations in Indonesia and creating entrepreneurs/businesses in order to have a meaningful impact on development, poverty and information access (the "Project").*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari kerjasama, GF akan membantu Perusahaan dengan menciptakan suatu grup produk dalam Perusahaan yang akan membawa suatu merek produk berupa "Esia" yang telah diakui secara lokal di Indonesia. Produk tersebut akan menggunakan metode GF Village Phone bersama dengan MFIs di Indonesia dan akan mengacu sebagai produk telepon Komunitas Esia.

Perjanjian tersebut akan dimulai pada tanggal 19 Oktober 2007 ("Tanggal Efektif") dan berlanjut hingga (24) dua puluh empat bulan dari Tanggal Efektif kecuali dihentikan lebih awal seperti tercantum dalam ketentuan Pemberhentian.

q. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring dengan perusahaan lain (seperti PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) untuk membentuk suatu konsorsium untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dalam bentuk sistem jaringan kabel serat optik berkapasitas tinggi, yang menghubungkan pulau-pulau di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua ("Jaringan Palapa Ring Indonesia Timur" atau Palapa Ring). Perjanjian tersebut terdiri dari komitmen konsorsium dengan investasi lokal sejumlah US\$ 225 juta. Perjanjian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal dan tahun seperti disebutkan diatas dan akan beroperasi hingga periode awal limabelas (15) tahun diikuti dengan tanggal pelayanan dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kedepan atas persetujuan antar pihak.

r. PT Mora Telematika Indonesia

Pada tanggal 28 November 2008, perusahaan melakukan kerjasama dengan PT. Mora Telematika Indonesia untuk menjual dan memindahkan fasilitas telekomunikasi dan peralatan yang dipasang antara Singapura - Batam, Indonesia dan Batam-Jakarta Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan jaringan Perusahaan.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*As part of the collaboration, GF will assist the Company with the creation of a product group within the Company that will carry the product brand "Esia" that is widely recognized locally in Indonesia. This product will utilize the GF Village Phone methodology to engage with MFIs in Indonesia and will be hereby referred to as the Esia Community Phone Product.*

*This Agreement shall commence on the October 19, 2007 ("Effective Date") and continue for twenty-four (24) months from the Effective Date unless terminated sooner as set forth in Termination provisions.*

q. East Indonesia Palapa Ring Network ("Palapa Ring")

*On November 10, 2007, the Company signed Palapa Ring Consortium, Construction and Maintenance Agreement with other companies (i.e., PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) in forming a consortium to construct and develop telecommunication infrastructure in the form of high capacity fibre optic cable network system, connecting the islands of Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua (referred as "East Indonesia Palapa Ring Network" or "Palapa Ring"). The agreement consists of a consortium commitment with a total investment of US\$ 225 million. The agreement shall become effective on the date and year first above written above and shall continue in operation for at least an initial period of fifteen (15) years following the ready for service date and may be extended for another 5 years upon agreement of the parties hereto.*

r. PT Mora Telematika Indonesia

*On November 28, 2008, the Company engaged PT Mora Telematika Indonesia to sell and transfer telecom facilities and devices installed laying between Singapore-Batam, Indonesia and Batam-Jakarta Indonesia for the purpose of improving the Company's network.*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**37. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Perusahaan setuju untuk membeli fasilitas sebesar AS\$ 2.900.000 tidak termasuk PPN (Value Added Tax). Termin pembayaran adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan perjanjian Perusahaan harus membayar sebesar AS\$ 1.000.000.
2. Sisa saldo harus dibayarkan dalam 12 kali cicilan sebesar AS\$ 158.333 setiap bulan.

Penalti untuk yang tidak dibayar harus sama dengan 1% dari sisa pembayaran untuk setiap hari pembatalan hingga maksimum 3%.

Pihak-pihak Hubungan Istimewa

a. PT Multi Kontrol Nusantara

Pada tanggal 20 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan dan Pemasangan Perangkat Antena IBS di 38 Lokasi dalam Rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi di Wilayah JABODETABEK dan Jawa Barat. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan MKN telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pengadaan *Civil Work & ME Procurement* dalam rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi (lihat Catatan 29).

b. PT Bakrie Swasakti Utama

Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, sebagai pembaharuan setelah berakhirnya masa sewa. Biaya sewa dan *service charge* per bulan adalah Rp 110.446.050 untuk lantai dasar, Rp 80.948.400 untuk lantai dua, Rp 111.442.500 untuk lantai lima dan Rp 117.777.075 untuk lantai delapan dan lantai sembilan (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama dari 1 Nopember 2007 sampai dengan 31 Oktober 2008 yang dapat diperbaharui kembali setelah tanggal perjanjian berakhir. Harga sewa baru dan jasa layanan untuk lantai 2 per bulan adalah sebesar Rp 59.362.160 (lihat Catatan 29).

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*The Company agreed to purchase the facilities for US\$ 2,900,000 excluding value added tax. Payment terms are as follows:*

1. *The Company shall pay US\$ 1,000,000 upon execution of the agreement.*
2. *The remaining balance shall be paid in twelve (12) equal installments amounting to US\$ 158,333 per month.*

*Penalties for the non-payments shall be equal to 1% of the outstanding payment due for each day of delay up to a maximum of 3%.*

Related Parties

a. PT Multi Kontrol Nusantara

*On February 20, 2006, the Company and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) signed an Agreement on Antenna IBS Equipment Working and Installation with thirty-eight (38) location in accordance with the Telecommunication Facilities Development on JABODETABEK Area and West Java. On the same date, the Company and MKN signed the Agreement of Civil Works & ME Procurement of Telecommunication facilities development (see Note 30).*

b. PT Bakrie Swasakti Utama

*On January 12, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from January 1, 2007 until August 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp 110,446,050 for basement floor, Rp 80,948,400 for second floor, Rp 111,442,500 for fifth floor and Rp 117,777,075 for eight and ninth floors (see Note 30).*

*On December 4, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from November 1, 2007 until October 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp 59,362,160 for second floor (see Note 30).*

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. KONTINJENSI**

Pada Tanggal 18 Juni 2008, Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) mengeluarkan keputusan No. 26/KPPU-L/2007 agar Perusahaan membayar denda sebesar Rp 4.000.000.000 kepada Kas Negara atas pelanggaran Pasal 5 UU No. 5 tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Perusahaan mengajukan keberatan atas keputusan KPPU pada tanggal 23 Juli 2008, kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kasus ini masih belum dapat diselesaikan sampai tanggal laporan.

**39. INFORMASI PENTING LAINNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 Desember 2008, seperti yang tercatat dalam Akta Notaris No. 27 oleh Notaris Agus Madjid SH di Jakarta. Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham menyetujui rencana untuk divestasi sebanyak 543 menara telekomunikasi (BTS) dan fasilitas pendukungnya.

Perusahaan memutuskan untuk fokus sebagai penyelenggara jasa telekomunikasi dan jaringan serta merencanakan untuk memindahkan *telecommunication tower management* kepada tenaga ahli pihak ketiga pada tahun 2009. Untuk melaksanakan transaksi penjualan BTS, Perusahaan diminta untuk memperoleh persetujuan atau menyerahkan pernyataan tertulis kepada kreditur.

**40. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 24 Maret 2009.

**PT BAKRIE TELECOM Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. CONTINGENCIES**

*On June 18, 2008, the Business Competition Supervisory Commission (KPPU) issued Decision No. 26/KPPU-L/2007 ordering the Company to settle fines amounting to Rp 4,000,000,000 to the State Treasury (Kas Negara) for violating Article 5 of Law No. 5 year 1999 on Anti-Monopoly and Unfair Competition.*

*The Company filed a petition to object against KPPU's decision on July 23, 2008 to the South Jakarta District Court. The case remained pending as of the report date.*

**39. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION**

*Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated December 16, 2008, as recorded in Notarial Deed No. 27 of Agus Madjid SH, Notary in Jakarta, the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders approved the plan to divest a maximum of 543 telecommunication towers and its supporting facilities.*

*The Company decided to focus its business operation as a network and telecommunication service provider and plans to transfer its telecommunication tower management to a third party professional in 2009. To perform the Tower Sale Transaction, the Company is required to obtain approval or submit written notification to the creditors in relation with the asset sale transaction.*

**40. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The financial statements of the Company have been approved for issue by the Boards of Directors on March 24, 2009.*